

PENGARUH KECAKAPAN LITERASI  
DIGITAL GURU TERHADAP PENGUATAN  
PENDIDIKAN KARAKTER SISWA DI SMK  
NEGERI 1 GUNUNGSITOLI BARAT  
TAHUN PELAJARAN 2023/2024

*By Ehaosi Zebua*

**2**  
**PENGARUH KECAKAPAN LITERASI DIGITAL GURU TERHADAP**  
**PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER SISWA DI**  
**SMK NEGERI 1 GUNUNGSITOLI BARAT**  
**TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

**RANCANGAN SKRIPSI**



**Di ajukan dalam**  
**Skripsi**

**OLEH :**  
**EHAOSI ZEBUA**  
**NIM :209901017**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NIAS**  
**2023/2024**



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 16 Tahun 2014 mengenai penerapan Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013, terjadi perubahan dalam sistem pengajaran dan pembelajaran di sekolah. Kurikulum ini dikembangkan berdasarkan prinsip bahwa peserta didik memegang peran penting dalam mengembangkan kompetensinya agar menjadi individu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berpengetahuan, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Pendidikan berperan penting dalam membentuk kualitas suatu bangsa. Sistem pendidikan nasional diharapkan dapat menjamin peningkatan mutu dan efisiensi manajemen pendidikan guna menghadapi tantangan perubahan di era global. Oleh karena itu, pembaruan pendidikan harus dilakukan dengan terencana, terarah, dan berkelanjutan. Pendidikan adalah pokok utama yang menentukan kualitas sebuah bangsa dan tetap memerlukan perbaikan terus-menerus. Pembaruan terus dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana dan proses belajar yang memungkinkan peserta didik aktif mengembangkan potensinya agar memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Selain itu, kebijakan nasional menegaskan bahwa pembangunan karakter bangsa adalah kebutuhan mendasar dalam proses berbangsa dan bernegara. Sejak awal kemerdekaan, Indonesia bertekad menjadikan pembangunan karakter bangsa sebagai bagian penting dan tak terpisahkan dari pembangunan nasional.



Harus diingat bahwa secara eksplisit pendidikan karakter (watak) adalah amanat Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang pada pasal 3 menegaskan bahwa Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab

Pendidikan adalah usaha yang dilakukan seseorang, baik anak-anak, remaja, maupun dewasa, yang dengan kesadaran dan perencanaan untuk mencari pengetahuan dan pengalaman. Menurut Kompri, pendidikan adalah proses integral yang melibatkan lima faktor: tujuan pendidikan, pendidik, peserta didik, alat pendidikan, dan lingkungan. Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk memenuhi rasa ingin tahu seseorang, mendorong berpikir kreatif, serta membentuk siswa yang berkarakter. Pendidikan Menengah Kejuruan adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP,MTS, atau bentuk lain yang sederajat.

Sejak memasuki abad ke-21, internet telah menjadi kebutuhan dasar bagi penduduk Indonesia. Saat ini, perkembangan internet di Indonesia dirasakan oleh hampir semua kalangan dan usia, dengan mayoritas pengguna berusia antara 18-25 tahun, yang sebagian besar adalah pelajar.

Pada abad ke-19, istilah literasi mulai digunakan secara luas, seiring dengan meluasnya pengaruh mesin cetak yang menjangkau negara-negara kolonial. Istilah ini kemudian berkembang dan diidentikkan dengan "pengetahuan" dan "keterampilan" dalam berbagai bidang kehidupan. Literasi digital, yang merujuk pada kemampuan untuk mendalami dan menggunakan informasi dari berbagai sumber digital, menggambarkan keahlian untuk secara efektif dan efisien memanfaatkan teknologi dan informasi dari perangkat digital dalam berbagai konteks, termasuk dalam pembelajaran, karir, dan kehidupan sehari-hari. Dalam dunia pendidikan

yang saat ini kita alami, kemampuan seorang guru dalam menggunakan teknologi sangat berpengaruh terutama dalam hal literasi digital. Literasi digital merupakan pengetahuan serta kecekapan seseorang dalam memanfaatkan media-media digital. Tingkat literasi digital di Indonesia masih dalam kategori sedang. Oleh karenanya perlu ada pengoptimalan kemampuan literasi digital yang dimulai dari tenaga pendidik sebagai pilar utama dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan siswa.

Perkembangan teknologi informasi digital harus sejalan dengan peningkatan literasi digital. Ini adalah persyaratan yang tidak bisa diabaikan. Menurut Akbar dan Dina, kemajuan teknologi informasi merupakan bagian dari era revolusi digital di Indonesia. Kemajuan ini berkembang dengan sangat cepat, memberikan dampak besar dan mendominasi semua aspek kehidupan masyarakat, termasuk di sektor pendidikan.

Kecakapan literasi digital bagi guru bukan sekadar pemahaman teknologi dan informasi. Lebih dari itu, guru perlu membangun koneksi atau hubungan dengan siswa melalui penggunaan teknologi dalam pengajarannya. Dengan demikian, pengalaman dan informasi dari guru dapat tersampaikan dengan efektif, termasuk dalam memberikan penguatan karakter.

Pendidikan karakter merupakan suatu proses dimana pembentukan karakter dalam diri seorang anak harus ditanamkan sejak kecil, agar anak dapat mengalami perkembangan emosional, spiritual, serta kepribadian yang dapat memberikan dampak positif. Pendidikan karakter yaitu upaya-upaya yang didesain dan dilakukan secara sistematis yang bertujuan membantu peserta didik dalam memahami nilai-nilai perilaku manusia yang berkaitan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perilaku berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan norma adat. Jadi, pendidikan karakter merupakan sebuah sistem pendidikan yang dirancang untuk menanamkan nilai-nilai yang sesuai dengan budaya bangsa kepada peserta didik, yang bertujuan untuk menjadikan peserta didik menjadi manusia yang memiliki sikap, perilaku,

perkataan, dan tata k<sup>8</sup>arma yang baik sesuai dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat. Penguatan pendidikan karakter pada masa sekarang ini sangat penting untuk dilakukan, namun dengan perkembangan teknologi pada saat ini semakin sulit menerapkan pendidikan karakter untuk anak-anak, banyak sekali peristiwa yang menunjukkan terjadinya krisis moral dikalangan anak-anak, bahkan dikalangan orang dewasa.

Maka penguatan pendidikan karakter perlu untuk diajarkan kepada anak-anak sedini mungkin yang dapat dimulai dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, juga di lingkungan masyarakat. Dengan kemajuan perkembangan teknologi digital dalam dunia pendidikan pada saat ini dapat meningkatkan kemampuan belajar dan akses dalam belajar siswa, tetapi apabila penggunaan teknologi yang tidak diimbangi dengan penguatan pendidikan karakter maka dapat menimbulkan terjadinya krisis nilai moral dan krisis nilai karakter peserta didik.

Berdasarkan pada saat observasi di SMK Negeri 1 Gunungsitoli Barat, terdapat beberapa permasalahan yaitu terdapat beberapa guru yang kurang terupdate dalam kecakapan literasi digital, sebagian guru masih kurang dalam memilah , menganalisis dan berkreasi melalui pemanfaatan teknologi yang semakin terupdate . dalam pengamatan saya tersebut hal ini disebabkan karna kurangnya kemampuan guru yang saat ini masih belum terbiasa mengikuti alur perubahan kegiatan proses pembelajaran yang digunakan saat ini yang semakin berkembang/terupdate. Hal ini juga mempengaruhi seorang guru dalam dia berusaha mempelajari dan mengembangkan literasi digital. Berdasarkan pengamatan saya di dalam kelas terdapat juga permasalahan yaitu siswa kurang kreatif, kurang religius, kurang jujur, kurang disiplin, kurang membaca, kurang bertanggung jawab dan teliti terhadap tugas yang di berikan . hal ini disebabkan kurangnya pemahaman siswa mengenai pembelajaran serta kurangnya penyaluran pendidikan karakter pada siswa pada proses pembelajaran .

Dengan demikian, berdasarkan masalah yang telah dijelaskan di atas, saya tertarik untuk mengkaji isu tersebut dengan judul: **“Pengaruh<sup>2</sup> Kecakapan Literasi Digital Guru Terhadap Penguatan Pendidikan**

## **Karakter Siswa Di SMK Negeri 1 Gunungsitoli Barat Tahun Pelajaran 2023/2024”.**

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah merupakan bagian dari proses penelitian yang dapat di pahami sebagai upaya mendefenisikan suatu masalah serta membuat defenisi tersebut menjadi lebih terukur sebagai suatu langkah awal penelitian. Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada latar belakang masalah, mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1.2.1 Masih jarang penyaluran pendidikan karakter pada siswa pada saat pelaksanaan literasi digital dalam proses pembelajaran .

1.2.2 Masih ada siswa yang kurang dalam penguatan pendidikan karakter saat proses pembelajaran.

### **1.3 Batasan Masalah**

Agar penelitian berfokus maka penelitian ini di batasi pada masalah – masalah <sup>2</sup>kecakapan literasi digital guru terhadap penguatan pendidikan karakter siswa di SMK Negeri 1 Gunungsitoli Barat.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah merupakan tulisan berupa pertanyaan mengenai masalah yang di angkat dalam penulisan ilmiah Berdasarkan identifikasi dan rumusan masalah diatas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian, yaitu :

1.4.1 Apakah ada <sup>2</sup>pengaruh kecakapan literasi digital guru terhadap penguatan pendidikan karakter siswa di SMK Negeri 1 Gunungsitoli Barat?

1.4.2 Seberapa besar pengaruh penguatan pendidikan karakter siswa dengan literasi digital yang dilakukan oleh guru di SMK Negeri 1 Gunungsitoli Barat?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan suatu identifikasi atau gambaran suatu konsep atau menjelasn serta memprediksi suatu situasi atau solusi untuk sebuah situasi yang mengindikasikan dengan penelitian yang akan dilakukan. Adapun yang menjadi tujuan penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah :

1.5.1 Mengetahui apakah ada <sup>2</sup> pengaruh kecakapan literasi digital guru dalam meningkatkan pendidikan karakter siswa di SMK Negeri 1 Gunungsitoli Barat

1.5.2 Mengetahui seberapa besar pengaruh peningkatan pendidikan karakter siswa setelah menggunakan literasi digital oleh guru di SMK N 1 Gunungsitoli Barat

## 1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan suatu informasi dan pengetahuan yang di butuhkan dalam memecahkan masalah dan membuat keputusan dalam ilmu pengetahuan .Yang menjadi manfaat penelitian yaitu:

### 1.6.1 Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini dapat menambah pengetahuan teori tentang literasi digital dan pendidikan karakter di SMK Negeri 1 Gunungsitoli Barat. Sehingga dapat digunakan sebagai bahan referensi atau pendukung penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kecakapan literasi digital guru dan pendidikan karakter.

### 1.6.2 Manfaat praktis:

#### a. Manfaat Bagi Peneliti

Dengan melakukan penelitian ini peneliti atau penulis mengetahui kuantitas guru yang mampu menggunakan literasi digital dan pengaruhnya pada siswa sekolah SMK Negeri 1 Gunungsitoli Barat, serta dapat menjadi bahan refleksi bagi peneliti sebagai mahasiswa program kependidikan yang akan terjun dalam dunia pendidikan.

#### b. Manfaat Bagi Guru

Adapun manfaatnya bagi guru adalah meningkatkan profesionalisme guru, meningkatkan tingkat kepercayaan guru, memberikan pengetahuan serta menambah wawasan pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan literasi digital. Selain daripada itu manfaat lain bagi guru adalah mempermudah proses pembelajaran melalui penerapan literasi digital serta penguatan pendidikan karakter di sekolah SMK Negeri 1 Gunungsitoli Barat

#### c. Manfaat Bagi Siswa

Manfaat bagi siswa adalah siswa terdorong atau termotivasi untuk berkreaitivitas sehingga siswa dapat aktif di dalam proses pembelajaran, selain itu memberikan pengalaman nyata bagi siswa sehingga pendidikan karakter siswa juga dapat meningkat.

#### d. Manfaat Bagi Sekolah

Manfaat penelitian bagi sekolah SMK Negeri 1 Gunungsitoli Barat adalah menjadikan sekolah lebih inovatif dan meningkatkan mutu atau kualitas pembelajaran di sekolah serta sebagai bahan masukan dalam upaya mengembangkan dan meningkatkan kualitas pendidikan karakter siswa.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Kajian Teori

##### 2.1.1 Literasi Digital

Literasi adalah merupakan kegiatan membaca lalu menterjemahkannya dengan otak tentang apa isi bacaan yang dibaca lalu mengimplementasikannya (Hijjayati et al., 2022). Keterampilan literasi yang baik akan membuka jalan kepada keterampilan berbahasa lainnya, seperti menyimak, berbicara dan menulis (Akbar, 2017).

Menurut Paul Gilster dalam (Dinata, 2021) literasi digital diartikan “sebagai kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dalam berbagai bentuk dari berbagai sumber yang sangat luas yang diakses melalui piranti komputer”. Sementara, literasi digital merupakan kemampuan dalam memanfaatkan alat teknologi yang saat ini sedang berkembang untuk mendapatkan informasi, menganalisis, menilai, bahwa dapat mengevaluasi informasi dengan menggunakan digital. Literasi digital diartikan sebagai kemampuan memahami, menganalisis, menilai, mengatur, mengevaluasi informasi dengan menggunakan teknologi digital (Maulana, 2015). Teknologi menjadi salah satu tantangan bagaimana menjembatani kedua hal itu terhadap anak-anak, mengingat bahwa teknologi kini telah bergerak cepat melingkup segala aspek kehidupan manusia (Prasetya, 2022).

Berhubungan dengan usaha peningkatan kualitas pendidikan maka guru dituntut keprofesionalannya dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya. Hal tersebut telah tertuang dalam undang-undang bahwa guru ialah pendidik profesional yang berkewajiban meningkatkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan yang sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (Herlianto et al., 2018). Dengan perkembangan teknologi yang telah berkembang pesat saat ini seorang guru profesional dituntut untuk memahami dan menguasai teknologi untuk menunjang kemampuan seorang guru (Montolalu & Langi, 2018). Dengan perkembangan teknologi yang telah berkembang pesat saat



ini, seorang guru profesional dituntut untuk memahami dan cakap mengintegrasikan teknologi digital untuk menunjang kemampuan seorang guru yang sejalan dengan perkembangan zaman dalam proses belajar mengajar (Esmaeilimotlagh et al., 2019). Di sisi lainnya perkembangan teknologi informasi tersebut dapat membantu guru dalam proses belajar mengajar di kelas (Notanubun, 2019). Demikian pula siswa dapat memperoleh sumber belajar dalam lingkup yang lebih luas dengan memanfaatkan teknologi digital (Munawar et al., 2021).

Pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran terlebih dahulu guru diharuskan cakap terhadap segala teknologi informasi dan perkembangan media digital (Siregar & Marpaung, 2020). Dalam perkembangan teknologi saat ini, guru dalam mengelolah pembelajaran telah sangat terbantu dengan adanya teknologi digital sehingga akses dalam memperoleh referensi dapat diperoleh dengan mudah yang luarannya dalam pencapaian tujuan pendidikan menjadi sangat terbantu (Cherbib et al., 2021). Begitupun dalam memperoleh informasi dalam perkembangan sistem pembelajaran yang berkualitas.

Semenjak pandemi covid-19 pada awal tahun 2020 mewabah di Indonesia yang berdampak pada bidang pendidikan, pemerintah membuat sebuah kebijakan sistem pembelajaran dimana semua proses belajar mengajar dilakukan secara jarak jauh atau daring. Kebijakan tersebut hendaknya memanfaatkan berbagai piranti teknologi informasi digital agar tujuan pendidikan dari jenjang paling dasar hingga ke perguruan tinggi dapat tercapai dalam situasi pandemi tersebut (Dewi & Sadjiarto, 2021). Kebijakan tersebut dalam realisasinya dilapangan sangat mengandalkan berbagai perangkat teknologi dan informasi (Shodiq, 2021).

Implementasi kebijakan tersebut dalam mencapai tujuan pendidikan tentunya akan sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya sebab gurulah yang akan melangsungkan penyampaian materi pembelajaran kepada peserta didik (Jeong et al., 2020). Kinerja guru merupakan kemampuan atau sikap guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran yang terefleksi dalam tugasnya sebagai guru yang dapat



dilihat pada kegiatan merencanakan, melaksanakan serta menilai proses pembelajaran. Guru merupakan aktor utama sebagai penentu keberhasilan pendidikan sebab gurulah yang akan mentejemahan kurikulum ataupun sebuah kebijakan dalam pembelajaran di kelas. Pencapaian tujuan pendidikan akan sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya (Sethi & Scales, 2020).

Pada awalnya, istilah "literasi digital" muncul pada tahun 1980-an ketika teknologi komputer mulai digunakan dalam kehidupan sehari-hari (Widyastuti, et al., 2016: 5; Dini & Lestari, 2015). Dengan mengadopsi konsep literasi media, literasi digital mengacu pada ketertarikan, sikap, dan kemampuan individu dalam menggunakan teknologi digital dan alat komunikasi. Tujuan utamanya adalah untuk mengakses, mengelola, mengintegrasikan, menganalisis, dan mengevaluasi informasi, membangun pengetahuan baru, serta membuat dan berkomunikasi dengan orang lain agar dapat berpartisipasi secara efektif dalam masyarakat.

Literasi digital dapat ditumbuhkan dengan pembelajaran berbasis elektronik (e-learning) berbasis learning. Dari paparan para ahli diatas dapat disimpulkan literasi digital sebagai cara melibatkan diri dari perhatian, pikiran, dan keterampilan terhadap perangkat digital dengan maksud mencari sebuah pengetahuan atau pemahaman melalui perangkat media digital. Kemajuan teknologi informasi digital harus diiringi dengan kemampuan literasi digital. Ini merupakan syarat mutlak yang tidak dapat dihindarkan (Muflihini, 2020). Akbar dan Dina dalam (Setyaningsih et al., 2019) mengemukakan perkembangan teknologi informasi menjadi bagian dari munculnya era revolusi digital di Indonesia. Perkembangannya yang sangat pesat mampu memberikan pengaruh besar dan mendominasi seluruh sektor kehidupan masyarakat, termasuk di dunia pendidikan. Kecakapan literasi digital guru tidak sederhana bahwa guru hanya perlu memahami teknologi dan informasi, melainkan bagaimana guru dengan siswa dapat membangun sebuah koneksi atau hubungan dengan menggunakan teknologi dalam penyajiannya, agar pengalaman guru atau informasi guru dapat tersampaikan termasuk dalam memeberikan penguatan karakter.

Maka, literasi digital tidak hanya berkaitan dengan keterampilan menggunakan perangkat lunak atau menjalankan perangkat digital. Literasi digital mencakup berbagai kemampuan kognitif, sosial, dan emosional yang saling berhubungan dan diperlukan oleh pengguna agar dapat berfungsi secara efektif di lingkungan digital. Tujuan dari aktivitas literasi digital di sekolah, untuk mengembangkan sifat siswa dalam menghadapi tantangan dan peluang yang ada di dunia digital, sehingga mereka dapat berperan dengan tepat dan produktif dalam masyarakat modern yang semakin terkoneksi secara digital.

**Tabel 2.1**

**Tabel Level Kompetensi Literasi Digital**

<b>Level</b>	<b>Defenisi Menurut Dimensi Individual</b>
Basic	Individu ini memiliki kemampuan dasar dalam menggunakan media, di mana mereka mengerti fungsi dasar dari media tersebut dan mampu menggunakannya untuk tujuan tertentu. Namun, mereka memiliki keterbatasan dalam kemampuan menganalisis informasi secara kritis serta dalam kemampuan berkomunikasi.
Medium	Individu dengan tingkatan menengah dalam penggunaan media memiliki kemampuan yang lebih dalam dalam memahami dan mengoperasikan berbagai jenis media secara kompleks. Mereka tidak hanya mengerti fungsi dasar dari media tersebut, tetapi juga dapat mengoperasikannya dengan lebih canggih dan efisien.
Advanced	Individu yang sangat ahli dalam penggunaan media memiliki kemampuan yang luas dan mendalam dalam berbagai aspek literasi digital. Mereka tidak hanya mahir dalam mengoperasikan dan memahami teknologi media secara kompleks, tetapi juga memiliki karakteristik yang lebih maju dalam konteks literasi digital

*Sumber : Gerakan Literasi Digital Berbasis Sekolah: Implementasi dan Strategi Yolanda Presiana Desi Sekolah Tinggi Multi Media "MMTC" Yogyakarta*

## 2.1.2<sup>1</sup> Indikator Literasi Digital

Beberapa indikator literasi digital yang dikembangkan Japelidi, Tular Nalar dan BSSN, Kominfo, Siberkreasi dan Deloitte mencakup empat indikator literasi digital, di antaranya:(Astuti, 2021)

- a. Digital Skills adalah kemampuan individu untuk menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak TIK dan sistem operasi digital.
- b. Digital Culture adalah membangun nilai wawasan nasional kebangsaan dengan kemampuan seseorang dengan membiasakan membaca, menguraikan, serta memeriksanya.
- c. Digital Ethics adalah Kemampuan individu untuk mewujudkan dan memngembangkan tata kelola etika digital dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Digital Safety merupakan kemampuan orang untuk mengenali, membuat pola, menerapkan, menganalisis, dan meningkatkan kesadaran akan keamanan digital dalam kehidupan sehari-hari.

Sedangkan indikator literasi digital menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan adalah sebagai berikut:(Dikdaya & Sari, 2021)

- a. Intensitas penerapan dan pemanfaatan literasi digital dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Tingkat pemahaman guru dalam menggunakan media digital dan internet.

Berdasarkan indikator literasi digital dari Kominfo dan kemendikbud peneliti dapat menarik beberapa indikator literasi digital diantaranya:

- a. Mengetahui lanskap digital internet dan dunia maya seperti mengubah pdf ke word.
- b. Menerapkan kebiasaan membaca dan mengevaluasi dalam memperoleh informasi.
- c. Etika berinternet dalam berinteraksi di ruang digital yang sesuai dengan kaidah etika dan peraturan yang berlaku. Seperti tidak asal menerima, menyebarkan informasi yang belum tentu kebenarannya.

- d. Mengetahui fitur keamanan perangkat komputer dan mengatur keamanan media sosial. Seperti mengatur password media sosial.
- e. Menerapkan media digital dalam proses pembelajaran.
- f. Guru memahami cara menggunakan media internet dengan baik.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat kita simpulkan bahwa indikator literasi digital ialah bagaimana seseorang mampu menguasai internet, menerapkan kebiasaan membaca, beretika dalam bermedia sosial, mengetahui dan mengatur fitur keamanan media digital dalam kehidupan sehari-hari.

#### <sup>4</sup> 2.1.3 Manfaat Literasi Digital

Adapun manfaat dalam penerapan literasi digital (Sumiati & Wijonarko, 2020) yaitu:

- a. Wawasan individu bertambah ketika melakukan kegiatan mencari dan memahami informasi
- b. Menumbuhkan kemahiran seseorang untuk berpikir serta memahami informasi secara lebih kritis
- c. Kemampuan verbal individu meningkat
- d. Menumbuhkan konsentrasi dan daya fokus individu
- e. Kemahiran individu dalam membaca dan menulis informasi bertambah.

Berdasarkan manfaat dari diterapkannya literasi digital, memungkinkan literasi digital dapat diterapkan dalam bidang pendidikan. Hal tersebut dapat dijadikan sebagai media untuk pelaksanaan sistem pendidikan yang berbasis digitalisasi. Terlebih seperti pembelajaran daring yang mulai dilakukan pada saat pandemi covid-19 tahun 2019-2021. Literasi digital dapat memudahkan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, literasi digital berperan mengefektifkan interaksi dan komunikasi selama proses pembelajaran. Sebagai contoh, kemampuan dalam menggunakan fitur kamera dan mikrofon pada perangkatnya agar mampu hadir dan terhubung secara virtual. Lebih jauh, kemampuan

menggunakan perangkat lunak untuk menyajikan teks dan gambar pendukungnya (grafik, ilustrasi, dan sebagainya) berperan untuk mengoptimalkan kolaborasi dan komunikasi dalam pembelajaran daring (Dewi et al., 2021).

literasi digital guru tidak sederhana bahwa guru hanya perlu memahami teknologi dan informasi, melainkan bagaimana guru dengan siswa dapat membangun sebuah koneksi atau hubungan dengan menggunakan teknologi dalam penyajiannya, agar pengalaman guru atau informasi guru dapat tersampaikan termasuk dalam memberikan penguatan karakter. Elemen penting literasi digital yang menyangkut kemampuan yang harus dikuasai dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi meliputi:

- a. Social networking adalah keterampilan menggunakan berbagai layanan jaringan sosial.
- b. Transliteracy diartikan sebagai kemampuan menggunakan berbagai platform digital.
- c. Maintaining privacy yaitu kemampuan mengelola dan menjaga privasi data digital.
- d. Managing digital identity adalah kemampuan menggunakan identitas yang tepat di berbagai platform digital.
- e. Creating content yaitu kemampuan membuat konten yang sesuai di berbagai platform digital.
- f. Organising and sharing content adalah kemampuan mengatur dan berbagi konten secara tepat di berbagai platform digital.
- g. Repurposing content yaitu kemampuan menggunakan atau menggabungkan konten yang sudah ada untuk menghasilkan konten baru yang kreatif.
- h. Filtering and selecting content adalah kemampuan menyaring dan memilih konten yang tepat sesuai dengan kebutuhan.
- i. Self broadcasting merupakan kemampuan untuk membagikan konten pribadi dengan tepat

5 Literasi digital bukan hanya kemahiran dalam memanfaatkan perangkat lunak atau menjalankan perangkat digital saja, tetapi juga melingkupi beragam jenis kemahiran kognitif, sosiologis, serta emosional yang bertautan, yang diperlukan pemakai agar dapat berperan secara tepat pada lingkungan digital. 5 Tujuan diadakannya kegiatan literasi digital di sekolah adalah untuk mengembangkan karakter siswa.

#### 2.1.4 <sup>1</sup> Jenis – Jenis Literasi Digital

Literasi digital dapat diklasifikasikan menjadi beberapa jenis yang berbeda, diantaranya:(Mokhtar, 2021)

- a. Internet, memungkinkan setiap pengguna untuk mengakses berbagai bentuk informasi.
- b. Media sosial yaitu sebuah media di mana manusia dapat berinteraksi satu sama lain tanpa batas waktu.
- c. ETB (Buku Berbicara Elektronik) ialah buku cerita dengan konsep digital yang berasal dari perangkat elektronik seperti komputer.
- d. E-Book yaitu pencetakan buku dalam bentuk digital dengan ketersediaan buku digital dan materi lainnya secara luas.
- e. Blog atau Weblog ialah Entri seperti buku harian yang dapat ditulis dan ditampilkan siapa saja di web.
- f. iPhone dan smartphone lainnya yaitu HP pintar yang dapat digunakan dengan berbagai cara oleh pengguna, dalam rangka berkomunikasi dan mendapatkan informasi, termasuk secara online.
- g. CD dan DVD merupakan medium storan media yang boleh dibaca dan ditonton pada masa akan datang jika dibutuhkan.

#### 2.1.5 Pengertian Pendidikan Karakter

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 16 Tahun 2014 Tentang Pemberlakuan Kurikulum Tahun 2006 dan Kurikulum 2013 maka terjadi perubahan dalam sistem pengajaran dan pembelajaran di Sekolah. Kurikulum yang dikembangkan berdasarkan prinsip bahwa peserta didik memiliki posisi sentral untuk mengembangkan kompetensinya supaya menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha



Esa, berakhlak mulia, sehat dan berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

<sup>9</sup> Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk kualitas suatu bangsa. Sistem pendidikan nasional diharapkan harus mampu menjamin peningkatan mutu dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan di era global sehingga perlu dilakukan pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan. Pendidikan merupakan suatu faktor utama yang menentukan kualitas suatu bangsa. Pendidikan selalu menuntut adanya suatu perbaikan yang bersifat terus menerus. Oleh karena itu pembaharuan selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional. Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat I tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, dinyatakan Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif membangun potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sementara itu, di dalam kebijakan nasional, antara lain ditegaskan bahwa pembangunan karakter bangsa merupakan kebutuhan asasi dalam proses berbangsa dan bernegara. Sejak awal kemerdekaan, bangsa Indonesia sudah bertekad untuk menjadikan pembangunan karakter bangsa sebagai bahan penting dan tidak dapat dipisahkan dari pembangunan nasional. Lebih lanjut harus diingat bahwa secara eksplisit pendidikan karakter (watak) adalah amanat Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang pada pasal 3 menegaskan bahwa Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan karakter merupakan suatu proses dimana pembentukan karakter dalam diri

seorang anak harus ditanamkan sejak kecil, agar anak dapat mengalami perkembangan emosional, spiritual, serta kepribadian yang dapat memberikan dampak positif. Pendidikan karakter yaitu upaya-upaya yang didesain dan dilakukan secara sistematis yang bertujuan membantu peserta didik dalam memahami nilai-nilai perilaku manusia yang berkaitan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perilaku berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan norma adat

**Tabel 2.2 karakter**

Karakter utama	Karakter pokok
Agama	Religius
Sesama	Sadar akan hak dan kewajiban diri dan orang lain, patuh pada aturan-aturan sosial, menghargai karya dan prestasi orang lain, santun, dan demokratis
Lingkungan	Peduli sosial dan lingkungan
Rasa kebangsaan	Nasionalis dan menghargai keberagaman
Diri sendiri	Jujur, bertanggung jawab, bergaya hidup sehat, disiplin, kerja keras, percaya diri, berjiwa wirausaha, berpikir, logis, kritis, kreatif, inovatif, mandiri, rasa ingin tahu, dan cinta ilmu

*Sumber : Jurnal Sains dan Edukasi Sains Vol.4, No.1, Februari 2021: 17-27*  
<https://doi.org/10.24246/juses.v4i1p17-27>

Dalam dunia pendidikan saat ini, banyak ditemukan berbagai permasalahan, salah satunya adalah permasalahan karakter para siswa yang ditunjukkan dengan adanya bullying antar sesama siswa, maraknya kenakalan siswa, serta masalah kedisiplinan yang kurang baik. Hal ini menandakan bahwa moral para siswa semakin memburuk.

Sesuai dengan kajian Kristiawan (2015) bahwa pendidikan karakter pada usia dini di keluarga bertujuan untuk pembentukan, pada usia remaja disekolah bertujuan untuk pengembangan sedangkan pada usia dewasa di bangku kuliah bertujuan untuk pemantapan. Tugas-tugas pendidik adalah menyediakan lingkungan belajar yang baik untuk membentuk, mengembangkan dan memantapkan karakter peserta didiknya. Pendidikan



karakter sangat penting diterapkan. Hal ini sesuai dengan pendapat Lickona bahwa ada tujuh alasan mengapa pendidikan karakter itu harus disampaikan yaitu :

- a. Cara terbaik untuk menjamin siswa memiliki kepribadian yang baik dalam kehidupannya.
- b. Cara untuk meningkatkan prestasi akademik.
- c. Sebagian siswa tidak dapat membentuk karakter yang kuat bagi dirinya sendiri di tempat lain.
- d. Mempersiapkan siswa untuk menghormati pihak lain atau orang lain dan dapat hidup dalam masyarakat yang beragam.
- e. Berangkat dari akar masalah yang berkaitan dengan masalah moral – sosial, seperti ketidaksopanan, ketidakjujuran, kekerasan, pelanggaran kegiatan seksual, dan etos kerja (belajar) yang rendah.
- f. Sebagai persiapan terbaik untuk menyongsong perilaku di tempat kerja.
- g. Mengajarkan akan nilai-nilai budaya merupakan bagian dari kerja peradaban.

5 Salah satu media penyalur dalam membantu pembenahan karakter seseorang adalah pendidikan. Salah satu usaha baik yang diselenggarakan sekolah adalah dengan adanya pendidikan karakter. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan para calon generasi bangsa yang berbudi pekerti, peduli, serta bertanggung jawab (Marhayani, 2018). Pada siswa sekolah, pendidikan karakter merupakan tahapan yang penting dalam pengembangan karakter siswa. Bahkan, dapat dikatakan bahwa pendidikan karakter ini merupakan hal yang mendasar bagi kesuksesan kemajuan karakter siswa. Pendidikan karakter merupakan salah satu proses mendidik seseorang agar memiliki nilai-nilai budi pekerti atau nilai moral yang sesuai dengan aturan yang berlaku dalam masyarakat.

5 Pendidikan karakter merupakan sebuah metode menanamkan nilai-nilai budi pekerti yang mencakup unsur pengetahuan, pemahaman, tekad, serta usaha untuk menjalankan nilai-nilai tersebut. Pendidikan karakter dianggap sebagai pendidikan nilai moralitas manusia yang disadari dan

dilakukan dalam tindakan nyata. Terdapat tiga tujuan utama dari karakter yaitu:

- a. Dalam pengembangan perilaku siswa yang khusus atau khas diperlukan penguatan dan pengembangan terhadap nilai-nilai kehidupan yang dipandang wajib dan berpengaruh terhadap perilaku siswa.
- b. Budi pekerti siswa yang tidak sesuai dengan nilai-nilai yang dikembangkan sekolah perlu untuk diperbaiki atau dibenahi.
- c. Menumbuhkan korelasi yang baik dengan masyarakat dan keluarga dalam menjalankan tugas pendidikan karakter.

Untuk menumbuhkan Pendidikan karakter di sekolah konsepnya berlandaskan pada visi, misi, dan tujuan sekolah masing-masing yang selanjutnya diimplementasikan (Kamza et al., 2021) ke dalam:

- a. kurikulum dan mata pelajaran,
- b. budaya sekolah baik di lingkungan guru maupun siswa, dan
- c. pengembangan diri melalui program pembiasaan dan pengembangan minat dan bakat siswa.

Maka, tonggak penting pendidikan karakter dalam membenahi karakter bangsa serta memanifestasikan masyarakat yang mempunyai budi pekerti yang tinggi, responsif, berkembang secara dinamis serta berpusat pada Ilmu-Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK).

#### **2.1.6 Tujuan dan fungsi Pendidikan Karakter**

Pendidikan karakter bertujuan untuk membentuk nilai-nilai, sikap, dan perilaku yang baik dalam diri peserta. Pendidikan karakter mencakup berbagai konsep seperti budaya sekolah yang positif, pendidikan moral, komunitas yang adil, komunitas sekolah yang peduli, pembelajaran sosial emosional, pengembangan karakter yang positif, pendidikan kewarganegaraan, dan pembelajaran akademik. Membentuk kepribadian yang baik pada pendidikan karakter adalah suatu proses yang harus dilakukan dalam dunia pendidikan maupun sehari-hari. Karakter yang baik mengacu pada serangkaian kualitas, sifat, dan nilai yang menentukan standar moral dan etika seseorang.

Berkarakter baik berarti memiliki kompas moral yang kuat dan berpedoman pada prinsip-prinsip etika. Pada akhirnya, karakter yang baik adalah tentang menjadi orang baik yang memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan menginspirasi orang lain untuk melakukan hal yang sama. Empati adalah kemampuan untuk merasakan dan memahami perasaan dan perspektif orang lain. Pendidikan karakter membantu individu untuk mengembangkan rasa empati yang kuat dan menghargai perbedaan orang lain, sehingga dapat membangun hubungan yang baik dengan orang lain. Pada pendidikan karakter diharapkan peserta didik bisa memiliki empati kepada orang lain salah satu caranya adalah menjadi pendengar yang baik (Wirda, Dkk 2023).

Menurut Sjarkawi (2011:29), menjelaskan tujuan pendidikan karakter adalah mendorong lahirnya anak-anak yang baik. Begitu tumbuh dalam karakter yang baik mereka akan tumbuh dengan kapasitas dan komitmennya untuk melakukan berbagai hal yang terbaik dan melakukan segalanya dengan benar dan cenderung memiliki tujuan hidup. Untuk karakter yang berkualitas perlu di bentuk dan dibina sedini mungkin, sebab jika gagal dalam pendidikan karakter anak maka akan membentuk pribadi yang bermasalah dimasa dewasanya kelak.

Tim pakar (2011:47) pendidikan karakter memiliki fungsi

1. Membangun kehidupan kebangsaan yang multikultural
2. Membangun peradaban bangsa yang cerdas, berbudi luhur dan mampu berkontribusi terhadap pengembangan kehidupan umat manusia, mengembangkan potensi dasar agar berhati baik, berpikiran baik, dan berperilaku baik serta keteladanan baik
3. Membangun sikap warga negara yang cinta damai, kreatif, mandiri, dan mampu hidup berdampingan dengan dalam suatu harmoni.

Munir (2010:15) berpendapat bahwa pendidikan karakter berfungsi sebagai berikut

- a. Mengembangkan potensi dasar peserta didik agar berhati-hati, berpikir baik dan berperilaku baik
- b. Memperkuat dan membangun perilaku bangsa yang multikultur

- c. Meningkatkan peradaban bangsa yang kompetitif dalam pergaulan dunia. Pendidikan karakter dilakukan melalui berbagai media yang mencakup keluarga, satuan pendidikan, masyarakat sipil, pemerintah dan dunia usaha serta media massa.

### **2.1.7. Pengembangan Karakter**

Menurut Samani dan Haryanto (2016: 144), strategi untuk mengembangkan nilai karakter meliputi panduan, pujian dan hadiah, mendefinisikan dan melatih, penegakan disiplin, serta pemberian penghargaan bulanan. Sekolah dasar dapat mengadopsi strategi ini untuk mengembangkan nilai-nilai karakter. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam menerapkan strategi ini. Di tingkat sekolah, keberhasilan pendidikan karakter terlihat dari terciptanya budaya sekolah yang mencakup perilaku, tradisi, kebiasaan sehari-hari, dan simbol-simbol yang dijalankan oleh seluruh warga sekolah, serta masyarakat sekitar sekolah yang harus didasarkan pada nilai-nilai tersebut (Asmani, 2012: 55-56). Pengembangan karakter bisa dilakukan di mana saja, termasuk dengan membuat slogan yang mampu menumbuhkan kebiasaan positif dalam semua aspek perilaku masyarakat.

Pengembangan karakter menurut konsep Thomas Lickona juga bisa dilakukan dengan mengintegrasikan konsep karakter ke dalam setiap pembelajaran di sekolah. Tujuan dari tindakan ini adalah:

1. Guru menanamkan nilai kebaikan pada siswa menanamkan konsep diri kepada anak setiap akan memasuki pelajaran.
2. Guru menggunakan cara yang membuat anak memiliki alasan atau keinginan untuk berbuat baik .
3. Guru memberikan beberapa contoh baik kepada anak mengenai karakter yang sedang dibangun. Misalnya melalui cerita dengan tokoh-tokoh yang mudah dipahami siswa.

4. Guru mengembangkan sikap mencintai perbuatan baik. Pemberian penghargaan kepada anak yang membiasakan melakukan kebaikan anak yang melanggar diberi hukuman yang mendidik.
5. Guru melaksanakan perbuatan baik. Pengaplikasian karakter dalam proses pembelajaran selama disekolah.\

Terdapat 11 cara yang digunakan dalam pengembangan karakter siswa sekolah menjadi lebih baik. Kesebelas prinsip itu adalah sebagai berikut:

1. Komunitas sekolah mempromosikan nilai-nilai etika dan kinerja inti sebagai dasar karakter yang baik.
2. Pihak sekolah mendefinisikan “karakter” secara komprehensif mencakup pikiran, perasaan, dan tindakan.
3. Pihak sekolah menggunakan pendekatan yang komprehensif, disengaja, dan proaktif untuk pengembangan karakter.
4. Pihak sekolah menciptakan komunitas yang peduli karakter.
5. Pihak sekolah memberikan siswa dengan kesempatan untuk melakukan tindakan moral.
6. Pihak sekolah menawarkan kurikulum akademik yang bermakna dan menantang yang menghormati semua peserta didik, mengembangkan karakter mereka, dan membantu mereka untuk berhasil.
7. Pihak sekolah menumbuhkan motivasi diri siswa.
8. Staf sekolah adalah komunitas belajar etis yang berbagi tanggung jawab untuk pendidikan karakter dan mematuhi nilai-nilai inti yang sama yang membimbing siswa.
9. Pihak sekolah menumbuhkan kepemimpinan bersama dan dukungan jangka panjang dari inisiatif pendidikan karakter.
10. Pihak sekolah melibatkan keluarga dan anggota masyarakat sebagai mitra dalam upaya pembangunan karakter.
11. Pihak sekolah secara teratur menilai budaya dan iklim, fungsi staf sebagai pendidik karakter, dan sejauh mana siswa memanifestasikan karakter yang baik..

### **2.1.8 Fungsi Pendidikan Karakter**

Sesuai dengan fungsi Pendidikan Nasional yang tertuang dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas menyatakan bahwa Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

- a. Pendidikan karakter memiliki fungsi yang sangat bermanfaat bagi seseorang, seperti yang dipaparkan oleh Salahudin dan Alkrienciehie (2018) fungsi pendidikan karakter sebagai berikut: Mengembangkan potensi dasar agar berperilaku baik.
- b. Memperkuat perilaku yang sudah baik dan dapat memperbaiki perilaku yang kurang baik.
- c. Membantu untuk dapat menyaring budaya asing yang kurang sesuai dengan nilai Pancasila.

Menurut Zubaedi (2017:18) yang penjelasannya sebagai berikut:

- a. Fungsi untuk pembentukan dan pengembangan potensi Pendidikan karakter berfungsi agar peserta didik mampu mengembangkan potensi dalam dirinya untuk berfikir baik, berhati baik, dan berperilaku baik.
- b. Fungsi untuk penguatan dan perbaikan Pendidikan karakter untuk memperbaiki dan menguatkan peran keluarga, satuan pendidikan, masyarakat dan pemerintah untuk ikut bertanggungjawab dan berpartisipasi dalam mengembangkan potensi warganya.
- c. Fungsi penyaring Pendidikan karakter dapat digunakan agar masyarakat dapat memilah budaya bangsa sendiri dan dapat menyaring budaya bangsa lain yang tidak sesuai dengan nilai-nilai karakter dan budaya bangsa sendiri.

Berdasarkan penjelasan dari berbagai pendapat ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa fungsi pendidikan karakter adalah untuk pembentukan dan pengembangan potensi dasar perilaku baik seseorang, lalu

potensi itu dikuatkan dan diperbaiki, selanjutnya agar tetap memiliki nilai karakter yang baik maka harus ada penyaringan terhadap perilaku yang menyimpang dari nilai karakter yang luhur.

### 2.1.9 Indikator Pendidikan karakter di Kelas

Proses pembelajaran di dalam kelas adalah momen strategis dalam pendidikan karakter. Interaksi antara guru dan siswa di kelas berperan dalam menanamkan nilai-nilai kepada siswa. Terdapat banyak nilai karakter yang bisa ditanamkan pada siswa untuk membentuk mereka menjadi individu berkualitas. Menurut Mustari (2011:60), beberapa nilai karakter yang bisa ditanamkan kepada siswa adalah:

#### 1. Bersikap Religius

Tingkat religiusitas seorang siswa dapat diukur melalui ketaatan mereka dalam menjalankan ajaran agama yang dianut. Semakin taat seorang siswa terhadap ajaran agamanya, semakin religius siswa tersebut dianggap. Ketaatan ini tercermin dalam sikap dan perilaku yang sesuai dengan ajaran agamanya. Selain itu, sikap toleran siswa terhadap praktik ibadah agama lain dan kemampuan untuk hidup rukun dengan pemeluk agama lain juga mencerminkan tingkat religiusitas siswa tersebut.

#### 2. Menggunakan metode pembelajaran kerjasama

Kerjasama penting dimiliki oleh setiap siswa karena karakter tersebut mampu melatih siswa dalam memahami, merasakan, dan melaksanakan aktivitas kerjasama guna mencapai tujuan bersama. Kemampuan kerjasama mampu meningkatkan rasa percaya diri dan kemampuan berinteraksi serta melatih siswa beradaptasi dengan lingkungannya

#### 3. Menciptakan lingkungan kelas yang demokratis

Sikap demokratis dari seorang siswa sangatlah diperlukan dalam kehidupan sehari-harinya terutama di lingkungan sekolah. Sikap demokratis diperlukan karena dengan semua siswa bersikap demokratis akan menghindari perselisihan dengan siswa yang lainnya. Seorang siswa yang bersikap demokratis akan selalu berpikir bahwa semua hak dan kewajibannya sama dengan semua hak dan kewajiban orang lain. Sikap

demokratis para siswa akan mencegah terjadinya perselisihan antar siswa pada saat terjadi perbedaan pendapat maupun sikap, karena semua siswa akan saling menghargai satu sama lain dan menyadari bahwa semua hak dan kewajiban mereka sama.

#### 4. Membangun sebuah rasa tanggungjawab

Belajar sungguh-sungguh dan mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya merupakan salah satu perwujudan tanggung jawab dari seorang siswa. Seorang siswa juga dapat menunjukkan tanggung jawab dengan melaksanakan tugas dan kewajiban yang harus dilakukannya terhadap dirinya sendiri, lingkungannya dan juga terhadap bangsa dan negaranya. Melaksanakan tugas dan kewajiban dengan penuh rasa tanggung jawab serta berani mempertanggungjawabkan hasilnya merupakan salah satu tujuan dari diterapkannya pendidikan karakter di sekolah.

#### 5. Berperilaku jujur

Seseorang dalam hal ini khususnya siswa selalu berusaha untuk menjadikan dirinya sebagai seorang siswa yang selalu dapat dipercaya baik perkataan, tindakan maupun pekerjaannya. Kejujuran seseorang siswa dapat dilihat melalui perkataan, tindakan maupun pekerjaannya dalam kehidupan sehari-harinya baik di sekolah, keluarga maupun lingkungan masyarakat. Perkataan seorang siswa yang jujur dapat dipercaya karena perkataannya sesuai dengan kenyataan yang terjadi. Tindakan dan pekerjaan seorang siswa yang jujur selalu dilakukan sesuai aturan dan tidak melakukan kecurangan. Kejujuran siswa juga dapat dilihat pada saat mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru dan juga pada saat ujian.

#### 6. Bertindak disiplin

Patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan yang berlaku menjadi salah satu ukuran tingkat kedisiplinan dari seseorang, dalam hal ini khususnya siswa. Siswa yang disiplin tentunya selalu menunjukkan perilaku yang tertib dan patuh pada ketentuan dan peraturan yang berlaku di sekolah. Sikap disiplin dari seorang siswa akan bermanfaat bagi siswa tersebut dalam



kehidupan sehari-hari dan juga sebagai bekal pada saat masuk dunia kerja. Seorang siswa yang disiplin juga akan lebih dihargai baik oleh para guru maupun oleh siswa-siswa lainnya.

#### 7. Bekerja Keras

Kerja keras menjadi suatu hal yang sangat penting dan harus dilakukan oleh setiap siswa, karena kerja merupakan syarat untuk seseorang menggapai kesuksesan. Kerja keras seorang siswa ditunjukkan dengan rajin belajar dan juga bersungguh-sungguh dalam mengerjakan setiap tugas dari guru. Seorang siswa yang memiliki sifat kerja keras tentunya akan memiliki prestasi yang baik karena siswa tersebut akan bersungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan

#### 8. Teliti

Teliti berarti cermat dan saksama dalam menjalankan sesuatu. Orang yang teliti ditunjukkan dengan cermat, penuh minat, dan berhati-hati dalam menjalankan sesuatu agar tidak terjadi kesalahan. Ketelitian sangat penting karena tanpa itu, kesuksesan tidak mungkin tercapai.

### 2.1.10 Pengaruh Literasi Digital Terhadap Penguatan Pendidikan Karakter

Dunia saat ini sedang memasuki era revolusi industri manusia. Menyiapkan lulusan yang berkualitas, kompetitif di tingkat global, dan mahir dalam perkembangan teknologi adalah hal yang krusial bagi setiap individu dan masa depan sebuah negara (Kanematsu & Barry, 2016).

Literasi digital bukan hanya sekadar kemahiran dalam memanfaatkan perangkat lunak atau menjalankan perangkat digital saja, tetapi juga melingkupi beragam jenis kemahiran kognitif, sosiologis, serta emosional yang diperlukan pemakai agar dapat berperan secara tepat di lingkungan digital. Tujuan diadakannya kegiatan literasi digital di sekolah adalah untuk mengembangkan karakter siswa. Tujuan pembentukan karakter pada siswa adalah sebagai upaya dalam membangun nilai kepedulian, kekerabatan, kedisiplinan, serta kejujuran. Ini mengarahkan pada pengembangan karakter atau kepribadian yang baik, yang penting untuk

kesuksesan pribadi dan sosial siswa (Annisa & Anggraeni, 2021). Dengan demikian, literasi digital dan pendidikan karakter yang terpadu dapat membantu siswa menjadi individu yang cerdas secara digital, beretika, dan memiliki karakter yang kuat dalam menghadapi tantangan di era digital.

Saat ini, dalam zaman di mana hampir semua aktivitas dipermudah oleh teknologi, anak muda memiliki kemampuan yang lebih tinggi dalam menggunakan teknologi dibandingkan generasi sebelumnya. Meskipun demikian, kecanggihan teknologi juga membawa dampak negatif pada anak-anak, seperti kecanduan dan perilaku yang kurang baik, terutama karena kurangnya pengawasan dari orang tua. Oleh karena itu, para pendidik memainkan peran penting dalam membentuk karakter dan kepribadian siswa. Mereka perlu memberikan pembelajaran yang tidak hanya fokus pada aspek akademis, tetapi juga pada pengembangan moral dan etika. Tugas utama pendidik adalah menyediakan lingkungan belajar yang baik dan mendukung, yang dapat membantu membangun, meningkatkan, serta mengukuhkan karakter siswa sebagai penerus bangsa yang memiliki tingkah laku yang baik.

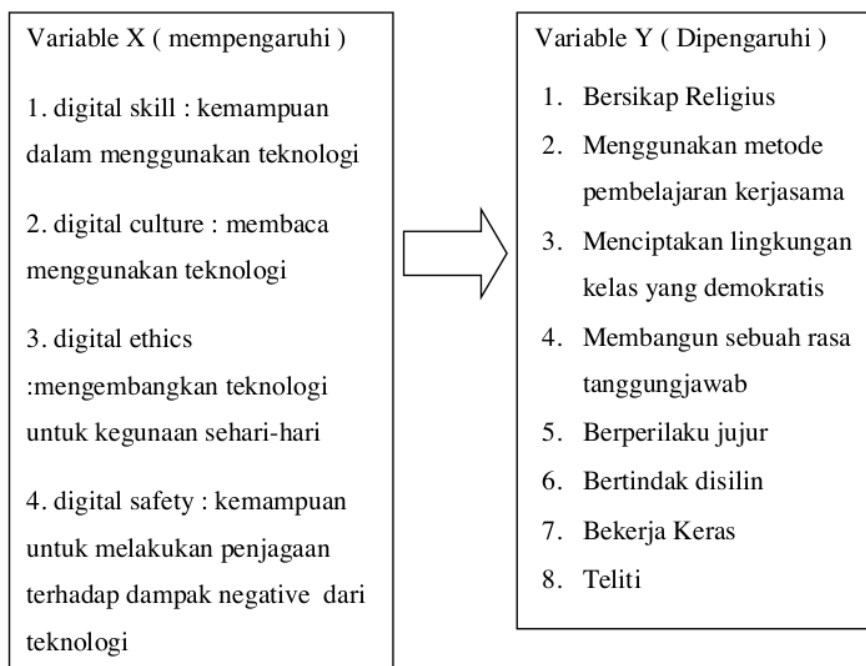
Proses pendidikan yang baik juga harus dapat memenuhi kebutuhan dalam literasi manusia, penting untuk bertahan di era sekarang ini, tujuannya adalah agar manusia bisa berfungsi dengan baik di lingkungan manusia dan dapat memahami interaksi dengan sesama manusia dalam era yang begitu cepat dalam perkembangan revolusi industri (Fatmawati, 2019). Pemanfaatan kegiatan literasi digital sebagai sarana untuk mengembangkan karakter peserta didik memang sangat penting, terutama dalam konteks era digital saat ini. Hal ini perlu disertai dengan pembelajaran etika digital yang kuat, sehingga siswa tidak hanya pandai dalam menggunakan teknologi, tetapi juga bertanggung jawab dalam interaksi online. Tujuan dari kegiatan literasi digital di sekolah adalah untuk membangun dan meningkatkan karakter peserta didik di era digital pendidikan literasi digital yang terintegrasi dengan pembelajaran etika digital tidak hanya membantu siswa

menjadi lebih terampil secara teknologi, tetapi juga membentuk karakter yang tangguh dan bertanggung jawab di dunia digital

Dalam membangun karakter peserta didik, kegiatan literasi digital merupakan hal yang sangat penting. Salah satu pendekatan yang bisa dilakukan adalah dengan memanfaatkan platform digital seperti YouTube untuk menonton konten-konten yang telah disiapkan oleh pendidik. Konten-konten tersebut tidak hanya bertujuan untuk memberikan informasi, tetapi juga untuk mendorong siswa untuk berpikir kritis dalam memecahkan masalah. Dengan memadukan teknologi dan pendekatan pembelajaran yang inovatif, pendidikan dapat memberikan pengalaman yang berharga bagi siswa dalam membangun kualitas kepribadian yang kuat dan relevan dengan tuntutan zaman.

## 2.2 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual yang dikenal sebagai kerangka menjelaskan bagaimana teori dan elemen-elemen berbeda yang telah ditentukan sebagai isu penting berhubungan satu sama lain. Kerangka kerja ini dimaksudkan untuk memberikan panduan yang tepat bagi peneliti sepanjang pekerjaannya sehingga kesalahan dalam pengumpulan data dapat dicegah. Dalam konteks penelitian ini, kerangka berpikir berikut menjelaskan kerangka konseptual dari penelitian.



### 2.3 Hipotesis

Hipotesis adalah solusi jangka pendek terhadap permasalahan penelitian yang terlihat dari data yang di kumpulkan. Kerangka pemikiran di gunakan untuk menghasilkan hipotesis sebagai tanggapan pertama terhadap situasi yang di ajukan. Oleh karna itu , dalam konteks penelitian ini ,hipotesis dapat di rumuskan sebagai berikut :

Ha : Ada pengaruh kecakapan literasi digital guru terhadap pendidikan karakter siswa

Ho : Tidak ada pengaruhkecakapan literasi digital guru terhadap pendidikan karakter siswa

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Untuk melakukan penelitian ini , maka peneliti menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode kuantitatif. Pendekatan deskriptif yaitu pendekatan yang berdasarkan atau berorientasi pada pemecahan masalah berdasarkan data-data di lapangan sedangkan metode kuantitatif adalah metode yang dilakukan dengan menghitung data berdasarkan angka-angka atau pengolahan statistik

#### **3.2 Variabel Penelitian**

Komponen- komponen yang di sebut varibel penelitian adalah segala sesuatu yang di ciptakan peneliti untuk memahami , mencari dan pada akhirnya menarik kesimpulan dari penelitiannya. Varibel penelitian, sebaliknya adalah unsur-unsur yang di catat dan di ukur selama suatu penelitian

Adapun variable yang di gunakan untuk mencari informasi untuk kemudian diamati di ukur pada penelitian ini , yaitu :

1. Literasi digital guru merupakan pengetahuan serta kecakapan seorang guru dalam memanfaatkan media digital, seperti alat komunikasi jaringan internet dan lain sebagainya.
2. Pendidikan karakter yaitu upaya-upaya yang didesain dan dilakukan secara sistematis yang bertujuan membantu peserta didik dalam memahami nilai-nilai perilaku manusia yang berkaitan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perilaku berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan norma adat

### 3.3 Sample Dan Populasi

#### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, populasi mencakup seluruh kelompok yang ingin dipelajari atau diambil kesimpulan dari data yang diperoleh. Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan populasi adalah 84 siswa SMK NEGERI 1 GUNUNGSITOLI BARAT.

#### 3.3.2.Sampel

Karena sampel mewakili representasi populasi dalam penelitian ,jumlah sampel yang dikumpulkan harus cukup untuk mencangkup ukuran dan susunannya.Sampel digunakan karena peneliti terkendala oleh jumlah populasi, waktu ,tenaga ,dan sumber daya keuangan yang relative besar dalam menyelesaikan penelitiannya Sampel adalah bagian yang mewakili populasi yang mempunyai sifat yang identik dengan populasi .teknik pengambilan sampel yang di gunakan adalah ,dengan menggunakan rumus slovin sebagai berikut

Rumus :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel yang di cari

N = jumlah populasi

e = margin error yang di toleransi

**10** Dengan kelonggaran 10% maka jumlah sampel di cari sebagai berikut:

Dik : N = 84 orang

e = 10% = 0,01

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{84}{1 + 84 \cdot 0,1^2}$$

$$n = \frac{84}{1 + 84 \cdot 0,01}$$

$$n = \frac{84}{1 + 0,84}$$

$$n = \frac{84}{1,84}$$

$$n = 45,65$$

$$n = 46$$

### 3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

#### 3.4.1 Kuesioner (Angket)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat instrumen untuk mendapatkan data penelitian sebagai berikut:

##### 1. Metode Kuesioner atau Angket

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya (Sugiyono 2022:142).

##### a. <sup>10</sup> Skala Pengukuran

Dalam kuesioner responden diminta untuk menyatakan tingkat persetujuan mengikuti skala likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, Pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang



10  
fenomena sosial. Skala likert adalah skala yang dirancang untuk memungkinkan responden menjawab berbagai tingkat pertanyaan pada setiap butir yang menggunakan produk atau jasa. Dalam penelitian ini skala yang digunakan adalah skala likert dengan interval 1-5. Dengan Skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (sugiyono 2022:93)

10  
Penentuan nilai skala likert dengan menggunakan lima tingkatan jawaban yang dapat dilihat dari tabel berikut ini :

**Tabel 3.2**

**Instrumen Skala Likert**

<b>Keterangan</b>	<b>Skor</b>
1. Sangat kurang baik, sangat kurang tinggi, sangat kurang luas dan lain-lain	1
2. Kurang baik, kurang tinggi, kurang luas dan lain-lain	2
3. Sederhana baik, sederhana tinggi, kadang-kadang , dan lain-lain	3
4. Baik, tinggi, luas, dan lain-lain	4
5. Sangat baik, sangat tinggi, sangat luas, dan lain-lain	5

**Tabel 3.3**  
**kisi-kisi Instrumen Penelitian**

<b>Variabel penelitian</b>	<b>Indikator</b>	<b>No. Item Instrumen</b>	<b>Jumlah Item Instrumen</b>
Pendidikan Karakter	Bersikap religious	8	1
	Menggunakan metode pembelajaran kerjasama	6	1
	Menciptakan lingkungan kerja yang demokratis	2	1
	Berperilaku jujur	5	1
	Bertindak disiplin	4,7,9	3
	Bekerja keras	3,10	2
	Teliti	1	1
Literasi Digital Guru	kemampuan dalam menggunakan teknologi	3,9	2
	membaca menggunakan teknologi	2,4,7,8,10	5
	mengembangkan teknologi untuk kegunaan sehari-hari	1	1
	kemampuan untuk melakukan penjagaan terhadap dampak negative dari teknologi	5,6	2

## 2. Metode Dokumentasi

Menurut Arikunto (2010: 274), dokumen merupakan data berbentuk tulisan, gambar, dan karya 1) Bentuk tulisan : catatan harian, life historis, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan, dan lainnya 2) Bentuk gambar : foto, gambar hidup, sketsa, dan lainnya 3) Bentuk karya : karya seni berupa gambar, patung, film, dan lainnya Menurut E.Kosim (1988:33) jika diasumsikan dokumen itu merupakan sumber data tertulis, maka terbagi dalam dua kategori yaitu sumber resmi dan tak resmi. Pengertian Dokumentasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia didefinisikan sebagai sesuatu yang tertulis, tercetak atau terekam yang dapat dipakai sebagai bukti atau keterangan. Adapun definisi dokumentasi adalah pemberian atau pengumpulan bukti-bukti dan keterangan.

### 10 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data yang sesuai dengan tujuan penelitian maka dibutuhkan suatu teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan data primer berupa kuesioner. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya (Sugiyono:142). Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis kuesioner yang dimana responden diminta untuk memberikan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan dengan menggunakan angket yang disebarkan kepada siswa di SMK Negeri 1 Gunungsitoli Barat. Adapun jumlah responden yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 46 responden.

Adabeberapa alasan teknik kuesioner digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

- ✓ Biaya murah
- ✓ Waktu untuk mendapatkan data relatif singkat
- ✓ Dapat dilakukan sekaligus pada subjek yang banyak jumlahnya
- ✓ Untuk pelaksanaannya tidak dibutuhkan keahlian yang mengenai hal yang diselidiki.

### 3.6 Teknik Analisis Data

#### 3.6.1 Uji Instrumen Penelitian

##### 10 1. Uji Validitas

Uji Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas sering digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuesioner atau skala, apakah item-item pada kuesioner tersebut sudah tepat dalam mengukur apa yang ingin diukur. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner tersebut mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas secara statistik dapat

dibedakan atas dua bagian yaitu validitas mewujudkan soal secara keseluruhan dan validitas menyangkut butir soal atau item. Dalam penelitian ini, uji validitas yang akan digunakan oleh peneliti adalah menyangkut butir soal atau item angket yang dilaksanakan dengan melihat besarnya koefisien korelasi.

Untuk mengetahui tingkat validitas item dengan angka kasar, digunakan rumus *Product Moment* (Yulingga & Wasis, 2017:74):

$$r_{xy} = \frac{N. (\Sigma XY) - (\Sigma X). (\Sigma Y)}{\sqrt{\{N. (\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\} \{N. (\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Dimana :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi (r-hitung)

N = Banyaknya responden

$\Sigma X$  = Jumlah skor dalam distribusi X

$\Sigma Y$  = Jumlah skor dalam distribusi Y

$\Sigma X^2$  = Jumlah Kuadrat dalam skor distribusi X

$\Sigma Y^2$  = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

$\Sigma XY$  = Jumlah hasil perkalian masing-masing skor dari X dan Y

Adapun sebagai batas minimal kelulusan uji validitas untuk masing-masing item langkah selanjutnya di bandingkan dengan mencari rtabel dengan perbandingan jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item dinyatakan valid tetapi jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka item dinyatakan tidak valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Pengertian reliabilitas pada dasarnya adalah “Sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya dan jika hasil pengukuran yang dilakukan relatif sama maka pengukuran tersebut dianggap memiliki tingkat reliabilitas yang baik” (Sugiyono, 2018: 126) sebagai berikut:

$$r_{ii} = \frac{2^1/2^1/2}{(1+1/2^1/2)}$$

Keterangan:

$r_{ii}$  = reliabilitas alat pengukuran

$r1/21/2$  = indeks hubungan antara kedua alat pengukuran

Untuk menafsirkan harga reliabilitas dikonsultasikan pada harga tabel dengan taraf nyata 0.05 dikatakan  $r_{tabel}$  jika  $r_{ii} \geq r_{tabel}$ .

### 3. Uji koefisien Korelasi

Untuk menguji koefisien korelasi pada angket, maka digunakan rumus *prodosuct moment* (Arikunto, 2018: 213):

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[(N\sum x^2 - (\sum x)^2)][(N\sum y^2 - (\sum y)^2)]}}$$

Dan ntuk menginterpretasikan mengenai besarnya koefisien korelasi digunakan pendapat menurut Syofian Siregar (2017: 251).

0.81 - 1.00	=	Hubungan tinggi sekali
0.61 - 0.80	=	Hubungan tinggi
0.41 - 0.60	=	Hubungan sedang
0.21 - 0.40	=	Hubungan rendah
0.00 - 0.20	=	Hubungan rendah sekali

### 4. Koefisien Determinan

Menurut Supangat (2017: 341), yang dimaksud dengan “koefisien determinan adalah bentuk presentase (%) yang menyatakan besar tingginya kekuatan”. Rumus yang digunakan adalah:

$$KD=r_{xy}^2 \times 100\%$$

## 5. Regresi Linear Sederhana

Menurut Supangat (2017: 334) “regresi linear sederhana merupakan sebuah hubungan yang menyangkut variabel bebas (X) dengan variabel tidak bebas (Y)”.

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

X = Variabel bebas    a = Konstanta

Y = Variabel terikat    b = Koefisien regresi/kemiringan

Nilai a dan b dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

Untuk mendapatkan bentuk hubungan antara variabel X dan variabel Y:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

X = Nilai variabel bebas

Y = Nilai variabel tidak bebas

n = Banyaknya data

## 6. Uji hipotesis

Menurut Umar (2016: 104), “hipotesis mempunyai arti untuk merumuskan sementara tentang apa saja yang telah dilakukan/dibuat untuk dapat dijelaskan dan memberi arahan kepada peneliti”. Untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak, maka akan dilakukan uji statistik.

Untuk menguji sampel yang hanya 46 responden, maka akan memakai Uji t dengan rumus:

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}} \quad \text{Dengan} \quad dk = n_1 + n_2 - 2$$
$$\rightarrow dk = n - 2$$

Keterangan:

$t$  = Harga hitung

$R$  = Simbol angka korelasi dalam *product moment*

$dk$  = Derajat kebebasan

$n$  = Besar sampel

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  akan ditolak sedangkan  $H_a$  akan diterima

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_a$  akan ditolak sedangkan  $H_0$  akan diterima

### **3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian**

Dalam penelitian, peneliti akan melakukan penelitian di SMK Negeri 1 Gunungsitoli . Jadwal penelitian ini akan dilaksanakan setelah seminar proposal.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

## 4.1. Temuan Penelitian

## 4.1.1 Temuan Umum

- A .a. Status Sekolah : Negeri
- b. Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Gunungsitoli Barat
- c. NPSN : 10262315
- d. Jenjang Pendidikan : Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)
- e. Status Sekolah : Negeri
- f. Desa : Desa Lolomoyo Tuhemberua
- g. Kota : Gunungsitoli
- h. Kode pos : 22851
- i. Nomor HP/WA : 082365686965
- j. NIS : 400350
- k. NSS : 40101134035
- l. NPWP : 00.806.485.9-126.00
- B. a. Program Keahlian : - Teknik konstruksi dan Perumahan  
- Teknik Jaringan Komputer dan telekomunikasi  
- Agribisnis  
- Manajemen perkantoran dan layanan Bisnis
- b. Jumlah siswa : 84 siswa
- C. Visi Misi Sekolah
- a. Visi
- menjadikan SMK Negeri 1 Gunungsitoli barat sebagai lembaga untuk membentuk pribadi yang beriman berkarakter, berilmu, berkualitas, professional, dan peduli lingkungan hidup dengan berlandaskan cinta kasih



#### b.Misi

1. Membentuk pribadi yang beriman, berakhlak mulia, dengan mencintai sesama lingkungan
2. Membentuk sumber daya manusia ( SDM ) yang berkarakter, jujur, disiplin, bertanggungjawab, peduli, responsive, dan santun dngan semangat pelayanan prima
3. Menyiapkan sumberdaya manusia ( SDM ) yang PRODUKTIF (Profesional, ramah lingkungan, orientasi kedepan, dedikasi tinggi, unggul, kreatif, tangguh, dan inovatif)
4. Meningkatkan sumber daya manusia (SDM ) melalui pendidikan dan pelatihan yang berkelanjutan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi ( IPTEK )
5. Menghasilkan sumber daya manusia ( SDM ) yang berjiwa wirausaha sesuai dengan kebutuhan dunia usaha/ dunia industry yang mampu bersaing di era global

### 4.2. Temuan Khusus

#### 4.2.1 Verifikasi Data

Verifikasi data adalah proses untuk memastikan bahwa kuesioner yang telah disebarakan oleh peneliti diisi sesuai dengan instruksi, serta memastikan data dokumentasi yang diperoleh sesuai dengan yang diharapkan. Data yang lolos verifikasi akan dianggap memenuhi syarat dan siap untuk diproses lebih lanjut. Sebelum item kuesioner ditetapkan menjadi instrumen penelitian, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian kelayakan.

Berdasarkan hasil verifikasi data dalam penelitian ini, ternyata bahwa kuesioner yang telah diedarkan kepada responden sebanyak 46 orang telah diterima seluruhnya dan telah sesuai dengan petunjuk

pengisian yang telah diberikan. Oleh sebab itu hasil kuesioner yang telah diterima peneliti dari responden selanjutnya diolah sebagai bahan analisa dalam penelitian ini.

#### 4.2.2 Pengolahan Kuesioner (Angket)

Kuesioner yang telah diedarkan kepada responden memiliki 5 opsi jawaban yaitu sangat Kurang, kurang,kadang-kadang,sering,sering Sekali untuk setiap item butir soal dengan bobot sebagai berikut:

- a) Yang memilih opsi pilihan sering sekali diberi bobot 5 (Lima)
- b) Yang memilih opsi pilihan sering diberi bobot 4 (Empat)
- c) Yang memilih opsi pilihan kadang-kadang diberi bobot 3 (Tiga)
- d) Yang memilih opsi pilihan kurang diberi bobot 2 (Dua)
- e) Yang memilih opsi pilihan sangat kurang diberi bobot 1 (Satu)

Berdasarkan ketentuan ini maka hasil kuesioner untuk memperoleh total skornya untuk variabel X maupun variabel Y sebagai berikut :

##### a. Data Kuesioner Untuk Variabel X

Variabel X adalah kecakapan literasi digital guru, sehingga untuk keperluan variabel X diedarkan kuesioner yang terdiri dari 10 item. Hasil kuesioner tentang variabel X tertera pada tabel 6 (lampiran 3).

##### b. Data Angket Untuk Variabel Y

Variabel Y adalah pendidikan karakter Siswa, sehingga untuk keperluan variabel Y disediakan kuesioner yang terdiri dari 10 item hasil kuesioner tentang variabel Y tertera pada tabel 11 (lampiran 9).

#### 4.3. Pengujian Alat Penelitian

##### 1) Uji Validitas

Dari analisis perhitungan uji coba untuk variabel X dan Y (lampiran 3 dan 9), maka dapatlah dihitung validitas item nomor 1 dengan mempergunakan rumus Korelasi *Product Moment* dengan angka kasar, seperti tertera pada tabel 8 dan 13 (lampiran 5 dan 11).

Selanjutnya hasil analisis perhitungan item soal untuk variabel X tertera pada tabel 9 (lampiran 7). Untuk variabel Y tertera pada tabel 13 (lampiran 14).

Untuk perhitungan validitas item nomor 1 sampai dengan nomor 10 pada variabel X dan Y akan berpedoman pada tabel 9 dan 13 (lampiran 7 dan 14). Dengan demikian untuk mengetahui ketepatan soal kuesioner menjaring informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka peneliti menghitung validitasnya.

Dari perhitungan <sup>3</sup> untuk variabel X tersebut diperoleh  $r_{hitung} = 0,330$  dan dikonsultasikan pada tabel nilai kritik *r Product Moment*, untuk  $N = 46$  pada taraf signifikan 5%,  $r_{tabel}$  adalah 0,297. Karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dapat disimpulkan bahwa item nomor 1 dari kuesioner adalah **VALID**.

Selanjutnya, untuk perhitungan variabel Y diperoleh  $r_{hitung} = 0,567$  dan dikonsultasikan pada tabel nilai kritik *r Product Moment*, untuk  $N = 45$  pada taraf signifikan 5%,  $r_{tabel}$  adalah 0,297. Karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dapat disimpulkan bahwa item nomor 1 dari angket adalah **VALID**.

Selanjutnya hasil perhitungan uji validitas untuk item nomor 2 sampai dengan item nomor 10 dari kuesioner dapat dilakukan dengan langkah-langkah yang sama sebagaimana perhitungan pada item nomor 1 di atas. Hasil perhitungan uji validitas dari kuesioner nomor 1 sampai item nomor 10 tertera pada lampiran 6 dan 12.

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka disimpulkan bahwa semua item kuesioner secara keseluruhan **VALID**.

## 2) Uji Reliabilitas Penelitian

Untuk perhitungan reliabilitas alat penelitian digunakan dengan metode belah dua yaitu dengan membelah dua item menjadi item ganjil dan item genap. Untuk pengujian reliabilitas berpedoman pada lampiran 8 dan 14 dengan menggunakan rumus *Product Moment*. Untuk persiapan perhitungan uji reliabilitas dibuat tabel 10 dan 15 (lampiran 8 dan 14).

Maka dari penjabaran tersebut diperoleh untuk variabel X bahwa  $r_{ii} = 0,655$  dan untuk variabel Y bahwa  $r_{ii} = 0,567$ . Jadi, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian memenuhi syarat reliabilitas.

### 3) Koefisien Korelasi

Untuk menemukan dan mengetahui pengaruh yang signifikan antara kecakapan literasi digital guru terhadap penguatan pendidikan karakter siswa di SMK Negeri 1 Gunungsitoli Barat Tahun Pelajaran 2023/2024, maka dihitung besarnya korelasi antara variabel X dan variabel Y dengan memanfaatkan data dari responden dengan menggunakan rumus  $r$  product moment, diperoleh hasil yaitu  $r_{xy} = 0,316$  (korelasi rendah). Proses perhitungan dapat dilihat pada tabel 16 (lihat lampiran 15).

### 4) Perhitungan Koefisien Determinasi

Dari hasil penghitungan lampiran 15 Tabel 16, diperoleh korelasi kecakapan literasi digital guru terhadap penguatan pendidikan karakter Siswa adalah 0,316 maka dengan ini berada pada taraf koefisien korelasi rendah. Dan berdasarkan hasil perhitungan data tersebut diketahui  $r$  adalah 0,316 yang selanjutnya disubstitusikan pada rumus koefisien determinasi, sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = (0,316)^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,099 \times 100\%$$

$$KD = 9,9 \%$$

Berdasarkan perhitungan diketahui seberapa besar Pengaruh kecakapan literasi digital guru terhadap penguatan

pendidikan karakter siswa di SMK Negeri 1 Gunungsitoli Barat Tahun Pelajaran 2023/2024 adalah **9,9%**.

5). Analisis regresi sederhana

$$\begin{array}{lll} N & = & 46 \qquad \qquad \Sigma x & = & 1937 \qquad \qquad \Sigma y & = & 2011 \\ \Sigma x^2 & = & 82117 \qquad \qquad \Sigma y^2 & = & 88331 \qquad \qquad \Sigma xy & = & 84771 \end{array}$$

Menurut Supangat (2017: 334) “regresi linear sederhana merupakan sebuah hubungan yang menyangkut variabel bebas (X) dengan variabel tidak bebas (Y)”.

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

X = Variabel bebas    a = Konstanta

Y = Variabel terikat    b = Koefisien regresi/kemiringan

Nilai a dan b dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

Untuk mendapatkan bentuk **6** hubungan antara variabel X dan variabel Y:

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

Keterangan:

X = Nilai variabel bebas

Y = Nilai variabel tidak bebas

n = Banyaknya data

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$a = \frac{(2011)(82117) - (1937)(84771)}{46.82117 - (1937)^2}$$

$$a = \frac{165137287 - 164201427}{3777382 - 3751969}$$

$$a = \frac{935860}{25413}$$

$$a = 36,82$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{46.84771 - (1937)(2011)}{46.88331 - (1937)^2}$$

$$b = \frac{3899466 - 3895307}{4063226 - 3751969}$$

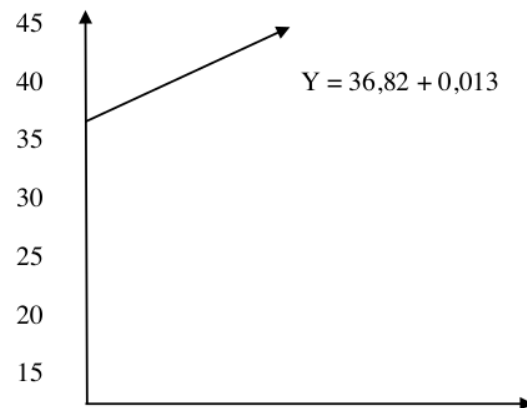
$$b = \frac{4159}{311257}$$

$$b = 0,013$$

Berdasarkan langkah – langkah yang telah dilakukan diatas,  
Maka di peroleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + bx$$

$$Y = 36,82 + 0,013x$$



Gambar 4.1 regresi linear sederhana

Berdasarkan persamaan regresi diatas , dapat interpretasikan bahwa jika kecakapan literasi digital guru semakin meningkat , maka penguatan pendidikan karakter siswa akan semakin baik

#### 6) Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis di gunakan statistik uji t (uji kesamaan), yakni:

$$t = \frac{r \cdot \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

$$t = \frac{0,316 \cdot \sqrt{46 - 2}}{\sqrt{1 - (0,373)^2}}$$

$$t = \frac{0,316 \cdot \sqrt{44}}{\sqrt{1 - 0,099}}$$

$$t = \frac{0,316 \cdot 6,633}{\sqrt{1 - 0,139}}$$

$$t = \frac{2,096}{\sqrt{0,901}}$$

$$t = \frac{2,096}{0,949}$$

$$t = 2,208$$

Perhitungan statistik t menghasilkan  $t_{hitung} = 2,208$  dan selanjutnya dikonsultasikan pada  $t_{tabel}$  nilai kritis distribusi t pada taraf nyata 0.05% dan diperoleh  $t_{tabel} = 1,680$  dengan kriteria pengujian hipotesis Hadi terima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2,310 > 1,680$  sehingga hipotesis  $H_a$  diterima dan hipotesis tandingannya  $H_o$  ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa : Ada pengaruh signifikan kecakapan literasi digital guru terhadap



penguatan pendidikan karakter siswa di SMK Negeri 1  
Gunungsitoli Barat Tahun Pelajaran 2023/2024

#### 4.2. Pembahasan Temuan Penelitian

<sup>3</sup> Berdasarkan hasil penelitian yang telah ditemukan di atas, maka dapat diurutkan beberapa pokok tujuan utama untuk mengetahui dan menghubungkan sejumlah ilmu pengetahuan dan pengalaman yang memadai yang telah dimiliki sebelumnya. Dari beberapa masalah pokok tersebut dapat diuraikan berikut ini:

##### 4.2.1 Permasalahan Pokok Penelitian

Masalah pokok penelitian ini telah diuraikan pada rumusan masalah yaitu apakah ada <sup>2</sup> Pengaruh kecakapan literasi digital guru terhadap penguatan pendidikan karakter siswa di SMK Negeri 1 Gunungsitoli Barat Tahun Pelajaran 2023/2024

. Setelah dilakukan penelitian, yaitu menghitung validitas, reliabilitas, koefisien korelasi peneliti dan pengujian hipotesis diperoleh sejumlah informasi yang memadai.

##### 4.2.2 Jawaban Umum Atas Permasalahan Pokok

<sup>3</sup> a. Dari hasil perhitungan uji validitas item angket no. 1 untuk Variabel X diperoleh  $r_{xy} = 0,330$  dikonsultasikan pada tabel nilai kritik r *Product Moment*, untuk  $N = 46$  pada taraf signifikan 5%,  $r_{tabel} = 0,297$  atau  $0,330 > 0,297$  seterusnya untuk item no. 2 sampai 10 diperoleh  $r_{xy} > r_t$  (r hitung lebih besar dari r tabel), demikian hasil perhitungan uji validitas item angket no.1 untuk

Variabel Y diperoleh  $r_{xy} = 0,567$  dikonsultasikan pada tabel nilai kritik  $r$  *Product Moment*, untuk  $N = 46$  pada taraf signifikan 5%,  $r_{tabel} = 0,297$  atau  $0,567 > 0,297$ , seterusnya untuk item no. 2 sampai 10 diperoleh  $r_{xy} > r_t$  ( $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel).

b. Hasil analisis pengujian reliabilitas peneliti untuk variabel X diperoleh  $r_{xy} = 0,487$  lalu disubstitusikan kedalam rumus *Sperman Brown* diperoleh  $r_{ii} = 0,655$  demikian juga untuk hasil analisis pengujian reliabilitas peneliti untuk variabel Y diperoleh  $r_{xy} = 0,361$  lalu disubstitusikan kedalam rumus *Sperman Brown* diperoleh  $r_{ii} = 0,567$ .

c. Dari hasil pengolahan kuesioner tentang pengaruh kecakapan literasi digital guru terhadap penguatan pendidikan karakter siswa di SMK Negeri 1 Gunungsitoli Tahun Pelajaran 2023/2024, maka diketahui bahwa rata-rata hasil kuesioner tentang kecakapan literasi digital guru yakni 83,56 % dan untuk rata-rata hasil kuesioner tentang hasil pendidikan karakter siswa yakni 87,52 %.

e. Dari hasil koefisien determinan ditemukan bahwa kecakapan literasi digital guru terhadap penguatan pendidikan karakter siswa di SMK Negeri 1 Gunungsitoli Barat Tahun Pelajaran 2023/2024 adalah 9,9 %.

f. Diperoleh bentuk persamaan regresi pada penelitian ini yaitu dimana  $a$  bernilai 36,82 dan regresi  $b$  bernilai 0,013 sehingga model persamaan regresi yang terbentuk yaitu  $\hat{Y} = 36,82 + 0,013$  yang dapat diartikan bahwa jika penguatan pendidikan karakter diperkirakan akan meningkatkan sebesar 0,013 untuk setiap peningkatan literasi digital guru sebesar satu skor. Kemudian

untuk arah hubungan antar variabel dalam penelitian ini disajikan pada lampiran 16

g. Dari hasil perhitungan pengujian hipotesis ditemukan bahwa  $t_{hitung} = 2,208$  dan selanjutnya dikonsultasikan pada  $t_{tabel}$  nilai kritis distribusi t pada taraf nyata 0.05% dan diperoleh  $t_{tabel} = 1,680$  dengan kriteria pengujian hipotesis diterima  $H_a$  jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2,208 > 1,680$ .

#### 4.3. Analisis Dan Interpretasi Temuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan pokok di atas dapat diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan kecakapan literasi digital guru terhadap penguatan pendidikan karakter siswa di SMK Negeri 1 Gunungsitoli Barat Tahun Pelajaran 2023/2024.. Hal ini dapat terlihat dari hasil perolehan kuesioner kecakapan literasi digital guru terhadap penguatan pendidikan karakter siswa yang memiliki hubungan yang sangat signifikan.

Oleh karena itu, bahwa dengan adanya kecakapan literasi digital guru maka pendidikan karakter siswa akan semakin berkembang dan meningkat. Jadi, kecakapan literasi digital guru mempunyai pengaruh terhadap penguatan pendidikan karakter siswa

#### 4.4. Perbandingan Hasil Temuan Dengan Hasil Penelitian Lain

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dilakukan oleh Peneliti terdahulu yaitu oleh : Tasrif Akib,dkk, 2022, tentang “Pengaruh kecakapan literasi digital guru terhadap penguatan pendidikan karakter siswa sekolah dasar”.

Model	Unstandardized Coefficients	Coefficients		T	Sig
		Standardized Coefficients	Std. error		
B				Beta	
1	(Constant)	27.54	5.01	5,48	0,00

L 0,53 .003 0,57 6,43 0,00

2 Pada tabel.6 coefficient diperoleh bentuk persamaan regresi pada penelitian ini yaitu dimana a bernilai 27,54 dan koefisien regresi y bernilai 0,53 sehingga model persamaan regresi yang terbentuk yaitu  $\hat{Y} = 27,54 + 0,53$  yang dapat diartikan bahwa jika penguatan pendidikan karakter diperkirakan akan meningkan sebesar 0,53 untuk setiap peningkatan literasi digital guru sebesar satu skor. Kemudian untuk arah hubungan antar variabel dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut:

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjust R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,57a	0,33	0,32	3,73

Sumber: 2 pengaruh kecakapan literasi digital guru terhadap penguatan pendidikan karakter siswa sekolah dasar. *Jurnal Adminitrasi dan Manajemen Pendidikan* Volume 5 Nomor 1 Maret 2022,

Dari tabel diatas diperoleh hasil hitung koefisien bernilai 0,57 yang menunjukan arah positif, selanjutnya berdasarkan pengujian signifikansi yang dilakukan diperoleh nilai  $sig.p (0,00) < \alpha (0,05)$  atau nilai t hitung  $(6,43) > t \text{ tabel } (1,66)$  sehingga dapat dikemukakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima dalam penelitian ini. Dugaan yang menyatakan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kecakapan literasi digital guru terhadap penguatan pendidikan karakter pada sekolah dasar negeri di kota Makassar terbukti dalam penelitian ini. Selanjutnya diperoleh nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) dengan besaran 0,33 atau 33% yang menjelaskan bahwa sebesar 33% kecakapan literasi digital guru (X) berkontribusi terhadap penguatan pendidikan karakter atau dapat pula diterangkan bahwa 33% variansi yang terjadi dalam penguatan pendidikan karakter (Y) dijelaskan oleh kecakapan literasi digital guru(X) dan sebesar 67% dapat ditentukan oleh faktor lain

2 Berdasarkan penelitian terdahulu, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kecakapan literasi digital guru terhadap penguatan pendidikan karakter siswa di

sekolah dasar . Hal ini dapat dilihat pada nilai t hitung (6,43) > t tabel (1,66) sehingga dapat dikemukakan bahwa Ho ditolak dan H1 diterima dalam penelitian ini. Dugaan yang menyatakan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kecakapan literasi digital guru terhadap penguatan pendidikan karakter pada sekolah dasar negeri di kota Makassar terbukti dalam penelitian ini. Adapun persamaan regresi linear sederhana yang terbentuk yaitu  $Y = 27,54 + 0,53 X$ . Persamaan ini menunjukkan bahwa apabila variabel kecakapan literasi digital guru (X) meningkat satu point maka pendidikan karakter siswa (Y) akan bertambah 0,53.

#### 4.5 Implikasi Temuan Penelitian

<sup>3</sup> Dari beberapa teori yang ada dan hasil yang diperoleh dari pengolahan data maka temuan penelitian ini ada implikasinya baik bagi siswa maupun sekolah. Hasil temuan ini dapat diimplementasikan bagi siswa, ketika proses pembelajaran berlangsung dapat membantu siswa dalam meningkatkan tingkat pemahaman dan informasi yang di baca. Sehingga membantu mengembangkan dan menumbuhkan budi pekerti yang baik dalam diri siswa .

#### 4.6 Mengkontras Dengan Teori Yang Ada

Pada penelitian ini ditemukan beberapa teori yang telah dikemukakan oleh <sup>4</sup> Paul Gilster dalam (Dinata, 2021) "literasi digital diartikan "sebagai kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dalam berbagai bentuk dari berbagai sumber yang sangat luas yang diakses melalui piranti komputer"

Selanjutnya berdasarkan pendapat Maulana, 2015”<sup>4</sup> Literasi digital diartikan sebagai kemampuan memahami, menganalisis, menilai, mengatur, mengevaluasi informasi dengan menggunakan teknologi digital “

Selanjutnya berdasarkan Prasetya, 2022 “<sup>4</sup> Teknologi menjadi salah satu tantangan bagaimana menjembatani kedua hal itu terhadap anak-anak, mengingat bahwa teknologi kini telah bergerak cepat melingkup segala aspek kehidupan manusia”

Selanjutnya berdasarkan Kristiawan,2015 “bahwa pendidikan karakter pada usia dini di keluarga bertujuan untuk pembentukan, pada usia remaja disekolah bertujuan untuk pengembangan sedangkan pada usia dewasa di bangku kuliah bertujuan untuk pemantapan. Tugas-tugas pendidik adalah menyediakan lingkungan belajar yang baik untuk membentuk, mengembangkan dan memantapkan karakter peserta didiknya.”

Selanjutnya berdasarkan Sjarkawi (2011:29), “menjelaskan tujuan pendidikan karakter adalah mendorong lahirnya anak-anak yang baik. Begitu tumbuh dalam karakter yang baik mereka akan tumbuh dengan kapasitas dan komitmennya untuk melakukan berbagai hal yang terbaik dan melakukan segalanya dengan benar dan cenderung memiliki tujuan hidup.”

Selanjutnya berdasarkan Asmani,(2012: 55- 56)”kriteria pencapaian pendidikan karakter adalah terbentuknya budaya sekolah yaitu perilaku, tradisi, kebiasaan keseharian, dan simbol-simbol yang dipraktikkan oleh semua warga sekolah, dan masyarakat sekitar sekolah harus berlandaskan nilai-nilai tersebut”

<sup>3</sup> kriteria pengujian hipotesis jika harga mutlak  $t$  hitung dari rumus lebih besar dari pada harga  $t$  yang di dapat dari tabel distribusi  $t$ , maka dapat dikatakan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , pada taraf signifikan 0.05 % maka  $H_a$  diterima. berdasarkan teori tersebut maka pada penelitian ini telah memenuhi kriteria pengujian hipotesis yaitu ada pengaruh yang signifikan <sup>2</sup> kecakapan literasi digital guru terhadap penguatan pendidikan karakter siswa di SMK Negeri 1 Gunungsitoli Barat Tahun Pelajaran 2023/2024 <sup>3</sup> dengan mendapatkan hasil akhir berdasarkan pengujian hipotesis yaitu  $t_{hitung} = 2,208 > t_{tabel} = 1,678$  Maka  $H_a$  diterima atau data diterima.

#### 4.7 Keterbatasan Temuan Penelitian

Adapun yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Variabel yang diteliti ada dua <sup>2</sup> yaitu kecakapan literasi digital guru sebagai variabel bebas (X) dan penguatan pendidikan karakter siswa sebagai variabel terikat (Y).
- b. Variabel lain yang diduga mempengaruhi kecakapan literasi digital guru terhadap penguatan pendidikan karakter siswa, tidak diikutkan dalam penelitian ini.

## BAB V

### PENUTUP

#### 1. <sup>3</sup> Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan interpretasi data yang diuraikan pada Bab sebelumnya maka ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. <sup>2</sup> Dari hasil penelitian pengolahan perhitungan kuesioner variabel X (Kecakapan literasi digital guru) dan kuesioner variabel Y (penguatan pendidikan karakter siswa) di SMK Negeri 1 Gunungsitoli Barat Tahun Pelajaran 2023/2024, maka diketahui rata-rata hasil perhitungan kuesioner Kecakapan literasi digital guru yakni, **83,56** dan perhitungan koefisien penguatan pendidikan karakter siswa yakni **87,52**.
- b. <sup>3</sup> Berdasarkan uji validitas variabel X mendapatkan hasil  $r_{hitung} (0,487) > r_{tabel}(0,297)$  hasilnya valid dan variabel (y) mendapatkan hasil  $r_{hitung} (0,361) > r_{tabel}(0,297)$  hasilnya valid, kemudian uji reliabilitas variabel (x) mendapatkan hasil  $r_{hitung}(0,655) > r_{tabel}(0,297)$  hasilnya reliabel dan variabel (y) mendapatkan hasil  $r_{hitung}(0,567) > r_{tabel}(0,297)$  hasilnya reliabel.
- c. <sup>2</sup> Dari hasil perhitungan uji koefisien korelasi di peroleh koefisien korelasi kecakapan literasi digital guru terhadap penguatan pendidikan karakter siswa <sup>3</sup> adalah **0,188**. Sehingga berdasarkan hasil pengujian data tersebut maka selanjutnya disubstitusikan pada rumus koefisien determinan. Berdasarkan perhitungan uji determinan diatas <sup>2</sup> maka diketahui bahwa pengaruh kecakapan literasi digital guru terhadap penguatan pendidikan



karakter siswa di SMK Negeri Gunungsitoli Barat Tahun Pelajaran 2023/2024 yakni sebesar 9,9%.

- d. Diperoleh bentuk persamaan regresi pada penelitian ini yaitu dimana a bernilai 36,82 dan regresi b bernilai 0,013 sehingga model persamaan regresi yang terbentuk yaitu  $\hat{Y} = 36,82 + 0,013$  yang dapat diartikan bahwa jika penguatan pendidikan karakter diperkirakan akan meningkatkan sebesar 0,013 untuk setiap peningkatan literasi digital guru sebesar satu skor. Kemudian untuk arah hubungan antar variabel dalam penelitian ini disajikan pada lampiran 16
- e. Dari perhitungan pengujian hipotesis diperoleh  $t_{hitung}$  (2,208) dan  $t_{tabel}$  (1,678). Sedangkan kriteria Uji t adalah :  $H_a$  di terima jika  $t_{hitung} >$  dari  $t_{tabel}$  dan  $H_0$  ditolak. Berdasarkan kriteria tersebut diatas ternyata  $t_{hitung}$  (2,208)  $>$  (1,678). maka sesuai dengan rumusan hipotesis ditarik kesimpulan bahwa  $H_a$  diterima yaitu : “ada pengaruh yang signifikan antara kecakapan literasi digital guru terhadap penguatan pendidikan karakter siswa di SMK Negeri 1 Gunungsitoli Barat Tahun Pelajaran 2023/2024.

## 2. Saran

- a. Dengan mengetahui Kecakapan literasi digital guru akan memberikan dampak positif pada penguatan pendidikan karakter siswa, sehingga siswa dapat mengikuti proses pembelajaran yang menerapkan literasi digital serta dapat meningkatkan pendidikan karakter siswa menjadi lebih baik dalam kelas.

b. Guru mampu menerapkan kecakapan literasi sehingga dapat meningkatkan penguatan pendidikan karakter siswa di SMK Negeri 1 Gununugsitoli Barat.

## LAMPIRAN -LAMPIRAN

*Lampiran 1*

**Tabel 3.3**  
**kisi-kisi Instrumen Penelitian**

Variabel penelitian	Indikator	No. Item Instrumen	Jumlah Item Instrumen
Pendidikan Karakter	Bersikap religious	8	1
	Menggunakan metode pembelajaran kerjasama	6	1
	Menciptakan lingkungan kerja yang demokratis	2	1
	Berperilaku jujur	5	1
	Bertindak disiplin	4,7,9	3
	Bekerja keras	3,10	2
	Teliti	1	1
Literasi Digital Guru	kemampuan dalam menggunakan teknologi	3,9	2
	membaca menggunakan teknologi	2,4,7,8,10	5
	mengembangkan teknologi untuk kegunaan sehari-hari	1	1
	kemampuan untuk melakukan penjagaan terhadap dampak negative dari teknologi	5,6	2

Kisi-kisi variable X dan Y

Lampiran 2

ANGKET

JUDUL : <sup>2</sup> PENGARUH KECAKAPAN LITERASI DIGITAL GURU TERHADAP PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER SISWA DI SMK NEGERI 1 GUNUNGSITOLI BARAT TAHUN PEMBELAJARAN 2023/2024

**I. PETUNJUK PENGISIAN**

1. Angket ini bertujuan untuk penelitian agar saudara memberikan jawaban yang jujur
2. Angket ini bukan untuk di publikasikan
3. Pilihlah salah satu jawaban yang tersedia di bawah pertanyaan berikut dengan menyilang salah satu huruf a,b,c,dan d
4. Setelah anda mengerjakan , mohon kesediaan untuk mengembalikan kepada peneliti
5. Selamat berkerja

***Kuesioner variable (x) kecakapan literasi digital guru***

1. apakah pada saat guru menerapkan literasi digital ,guru mengajak siswa untuk menjaga sikap sebagai mana pelajar yang baik?
  - a. Sangat kurang
  - b. Kurang
  - c. Kadang-kadang
  - d. Sering
  - e. Sangat Sering
2. apakah saat guru menggunakan teknologi seperti media pembelajaran di dalam kelas dalam memaparkan materi guru membangun karakter siswa?
  - a. Sangat kurang
  - b. Kurang
  - c. Kadang-kadang
  - d. Sering
  - e. Sangat Sering
3. apakah saat proses pembelajaran guru yang menggunakan media pembelajaran ,selalu memberikan pemaparan mengenai penggunaan teknologi yang baik ?
  - a. Sangat kurang
  - b. Kurang
  - c. Kadang-kadang
  - d. Sering
  - e. Sangat Sering
4. apakah anda sebagai pelajar , kelas anda terlihat efektif dan efesien belajarnya , ketika pada proses pembelajaran guru menerapkan literasi digital?
  - a. Sangat kurang
  - b. Kurang
  - c. Kadang-kadang
  - d. Sering
  - e. Sangat Sering

5. apakah pada saat guru menerapkan literasi digital dapat membangun kreatifitas ,inovatif ,dan kedisiplinan anda ?
  - a. Sangat kurang
  - b. Kurang
  - c. Kadang-kadang
  - d. Sering
  - e. Sangat Sering
6. apakah karakter anda akan meningkat khususnya dalam hal positif sebagai pelajar ketika pada pembelajaran guru menerapkan literasi digital?
  - a. Sangat kurang
  - b. Kurang
  - c. Kadang-kadang
  - d. Sering
  - e. Sangat Sering
7. Apakah pada proses pembelajaran guru memberikan latihan soal setelah menyelesaikan pembelajaran literasi digital ?
  - a. Sangat kurang
  - b. Kurang
  - c. Kadang-kadang
  - d. Sering
  - e. Sangat Sering
8. Apakah selama proses pembelajaran menggunakan literasi digital guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran yang diajarkan sehingga siswa tidak bosan dalam kegiatan belajar mengajar ?
  - a. Sangat kurang
  - b. Kurang
  - c. Kadang-kadang
  - d. Sering
  - e. Sangat Sering
9. Apakah selama proses pembelajaran literasi digital, guru menerapkan metode belajar secara variasi ( ceramah, tanya - jawab, demonstrasi, kerja kelompok ) dalam kegiatan belajar mengajar sehingga siswa dapat aktif dan kreatif dalam belajar ?
  - a. Sangat kurang
  - b. Kurang
  - c. Kadang-kadang
  - d. Sering
  - e. Sangat Sering
10. Apakah guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan baik dalam lingkup diskusi dan pembahasan materi pokok pembelajaran selama kegiatan belajar mengajar literasi digital ?
  - a. Sangat kurang
  - b. Kurang
  - c. Kadang-kadang
  - d. Sering
  - e. Sangat Sering

***Kuesioner variable (Y) pendidikan karakter***

1. Apakah guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan baik dalam lingkup diskusi dan pembahasan materi pokok pembelajaran selama kegiatan belajar mengajar ?
  - a. Sangat kurang
  - b. Kurang
  - c. Kadang-kadang
  - d. Sering
  - e. Sangat Sering
2. Apakah guru memberikan memberikan tanggungjawab siswa untuk mengerjakan tugas yang di berikan ?
  - a. Sangat kurang
  - b. Kurang
  - c. Kadang-kadang
  - d. Sering
  - e. Sangat Sering
3. Apakah guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkreasi saat proses belajar mengajar?
  - a. Sangat kurang
  - b. Kurang
  - c. Kadang-kadang
  - d. Sering
  - e. Sangat Sering
4. Apakah saat proses belajar mengajar, siswa diarahkan untuk disiplin dalam mengikuti materi pembelajaran yang di berikan ?
  - a. Sangat kurang
  - b. Kurang
  - c. Kadang-kadang
  - d. Sering
  - e. Sangat Sering
5. Apakah guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan baik dalam lingkup diskusi dan pembahasan materi pokok pembelajaran selama kegiatan belajar mengajar literasi digital ?
  - a. Sangat kurang
  - b. Kurang
  - c. Kadang-kadang
  - d. Sering
  - e. Sangat Sering
6. Apakah guru menerapkan pembentukan kelompok untuk membentuk kerja sama tim dari siswa di kelas saat proses pembelajaran ?
  - a. Sangat kurang
  - b. Kurang
  - c. Kadang-kadang
  - d. Sering
  - e. Sangat Sering
7. Apakah guru menegur kelakuan siswa yang kurang baik saat berada dalam proses pembelajaran ?
  - a. Sangat kurang
  - b. Kurang
  - c. Kadang-kadang
  - d. Sering
  - e. Sangat Sering
8. Apakah guru memberikan waktu bagi siswa untuk berdoa saat awal proses pembelajaran berlangsung ?
  - a. Sangat kurang
  - b. Kurang
  - c. Kadang-kadang
  - d. Sering
  - e. Sangat Sering
9. Apakah guru memaparkan/ memberitahukan sopan santun dan aturan di sekolah kepada siswa ?
  - a. Sangat kurang
  - b. Kurang
  - c. Kadang-kadang
  - d. Sering
  - e. Sangat Sering

- c. Kadang-kadang
10. Apakah saat pembelajaran berlangsung guru mempersilahkan siswa untuk mencari materi dan mempresentasikannya kedepan kelas guna meningkatkan kreatifitas dan inovatif belajar siswa?
- a. Sangat kurang
  - b. Kurang
  - c. Kadang-kadang
  - d. Sering
  - e. Sangat Sering

Lampiran 3

Tabel 6.  
Tabulasi variabel X

TABULASI JAWABAN ANGKET VARIABEL X													
No	Skor Untuk Setiap Nomor Angket										Jumlah	Ganjil	Genap
Urut	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
Resp.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah	Ganjil	Genap
1	5	5	5	4	5	5	4	4	3	5	45	22	23
2	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	44	24	20
3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49	24	25
4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	45	22	23
5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	47	23	24
6	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	48	24	24
7	5	5	5	4	5	4	4	4	4	3	43	23	20
8	5	4	4	3	5	4	4	3	4	5	41	22	19
9	5	4	4	3	5	4	4	3	4	5	41	22	19
10	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	43	20	23
11	4	5	5	5	5	5	4	4	3	5	45	21	24
12	5	5	4	5	5	4	5	4	2	3	42	21	21
13	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	35	18	17
14	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	44	22	22
15	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	43	23	20
16	4	4	4	4	5	4	4	5	3	5	42	20	22
17	4	4	3	4	5	4	4	4	3	3	38	19	19
18	4	5	4	3	4	4	4	3	3	4	38	19	19
19	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	43	22	21
20	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49	24	25
21	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	47	23	24
22	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	44	22	22
23	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	47	22	25
24	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	43	22	21
25	4	5	5	4	4	5	4	4	3	4	42	20	22
26	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	44	23	21
27	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	42	22	20
28	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	47	23	24
29	3	4	4	4	4	3	5	4	5	4	40	21	19
30	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	43	20	23



31	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	38	19	19
32	4	5	4	3	5	4	3	4	4	5	41	20	21
33	4	5	5	3	4	5	4	4	3	4	41	20	21
34	5	5	5	3	4	5	5	4	3	3	42	22	20
35	4	4	3	4	3	5	4	4	3	3	37	17	20
36	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	38	19	19
37	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	35	19	16
38	5	4	4	3	4	4	3	4	2	4	37	18	19
39	3	4	4	4	5	4	4	4	3	4	39	19	20
40	4	4	4	4	4	3	5	4	4	5	41	21	20
41	5	4	5	4	4	4	4	3	3	3	39	21	18
42	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	42	21	21
43	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	43	21	22
44	4	4	4	4	4	5	3	4	5	3	40	20	20
45	5	5	5	4	5	5	4	4	3	3	43	22	21
46	3	3	5	3	3	4	5	4	3	4	37	19	18
<b>JUMLAH</b>	198	204	203	183	205	198	192	187	173	194	1937	971	966

Lampiran 4

Tabel 7

**PERHITUNGAN SKOR ANGKET VARIABEL X**

<b>Responden</b>	<b>Skor</b>	<b>Nilai</b>
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
1	45	90
2	44	88
3	49	98
4	45	90
5	46	92
6	47	94
7	43	86
8	41	82
9	41	82
10	42	84
11	45	90
12	41	82
13	34	68
14	43	86
15	42	84
16	42	84
17	38	76
18	37	74
19	40	80
20	46	92
21	45	90
22	44	88
23	47	94
24	43	86
25	42	84
26	44	88
27	42	84
28	47	94
29	40	80
30	43	86
31	38	76
32	41	82
33	41	82
34	42	84
35	37	74
36	38	76

37	35	70
38	37	74
39	40	80
40	41	82
41	39	78
42	42	84
43	43	86
44	40	80
45	43	86
46	37	74
<b>Jumlah</b>	<b>1922</b>	<b>3844</b>
<b>Rata – rata</b>	<b>41,78</b>	<b>83,56</b>

Setelah divalidasikan dan ditetapkan sebagai instrument dalam penelitian, maka peneliti menggunakan instrumen penelitian tersebut di lokasi penelitian. Dari lampiran 3 tabel 6 mengenai nilai skor dari pada angket, peneliti melakukan perhitungan skor siswa menjadi nilai baku dengan langkah-langkah sebagai berikut :

Untuk Responden 1

Rumus Arikunto (1990:273) untuk mengubah skor angket siswa menjadi nilai.

$$N = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Dimana :

$$\text{Skor Perolehan} = 45$$

$$\text{Skor Maksimum} = 50$$

$$N = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

$$N = \frac{46}{50} \times 100$$

$$N = 90$$

Dari Hasil Perhitungan diperoleh nilai responden 1 adalah 90. Dengan mengikuti langkah-langkah seperti pada nomor 1 di atas, dapat diperoleh nilai untuk responden 2 sampai responden 46 seperti pada tabel yang ada di atas.

Tabel 8

**PERHITUNGAN VALIDITAS BUTIR SOAL NOMOR 1 (SATU)  
UNTUK VARIABEL X**

<b>N</b>	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>Y<sup>2</sup></b>	<b>XY</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>
1	5	45	25	2025	225
2	5	44	25	1936	220
3	5	49	25	2401	245
4	5	45	25	2025	225
5	5	47	25	2209	235
6	5	48	25	2304	240
7	5	43	25	1849	215
8	5	41	25	1681	205
9	5	41	25	1681	205
10	4	43	16	1849	172
11	4	45	16	2025	180
12	5	42	25	1764	210
13	4	35	16	1225	140
14	5	44	25	1936	220
15	5	43	25	1849	215
16	4	42	16	1764	168
17	4	38	16	1444	152
18	4	38	16	1444	152
19	4	43	16	1849	172
20	4	49	16	2401	196
21	5	47	25	2209	235
22	4	44	16	1936	176
23	3	47	9	2209	141
24	4	43	16	1849	172
25	4	42	16	1764	168
26	4	44	16	1936	176
27	4	42	16	1764	168
28	4	47	16	2209	188
29	3	40	9	1600	120

30	4	43	16	1849	172
31	3	38	9	1444	114
32	4	41	16	1681	164
33	4	41	16	1681	164
34	5	42	25	1764	210
35	4	37	16	1369	148
36	4	38	16	1444	152
37	4	35	16	1225	140
38	5	37	25	1369	185
39	3	39	9	1521	117
40	4	41	16	1681	164
41	5	39	25	1521	195
42	5	42	25	1764	210
43	5	43	25	1849	215
44	4	40	16	1600	160
45	5	43	25	1849	215
46	3	37	9	1369	111
$\Sigma$	<b>198</b>	<b>1937</b>	<b>872</b>	<b>82117</b>	<b>8372</b>

Berdasarkan lampiran di atas, maka diperoleh data sebagai berikut:

$$N = 46$$

$$\Sigma x = 198$$

$$\Sigma y = 1937$$

$$\Sigma x^2 = 872$$

$$\Sigma y^2 = 82117$$

$$\Sigma xy = 8372$$

Selanjutnya nilai-nilai tersebut disubstitusikan ke dalam product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\}\{N(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{46(8372) - (198)(1937)}{\sqrt{\{46(872) - (198)^2\}\{46(82117) - (1937)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{385112 - 383526}{\sqrt{\{40112 - 39204\}\{3777382 - 3751969\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1586}{\sqrt{908 \cdot 25413}}$$

$$r_{xy} = \frac{1586}{\sqrt{23075004}}$$

$$r_{xy} = \frac{1586}{4803,64}$$

$$r_{xy} = 0,330 \text{ (Valid)}$$

Koefisien item nomor satu adalah  $r_{xy} = 0,330$  maka setelah dibandingkan dengan tabel harga kritik dari r product moment ( $r_{tabel}$ ), dengan interval kepercayaan 95 % pada taraf signifikan 5 % diperoleh hasil untuk  $N = 46$  adalah 0,2907, dimana  $r_{tabel} = 0,2907$

Lampiran 6

**PERHITUNGAN VALIDITAS ITEM 2 s/d 10 UNTUK VARIABEL X**

Perhitungan validitas nomor 2

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (X)^2\}\{N(\sum Y^2) - (Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{46(8641) - (204)(1937)}{\sqrt{\{46(918) - (204)^2\}\{46(82117) - (1937)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{397486 - 395148}{\sqrt{\{42228 - 41616\}\{3777382 - 3751969\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{2338}{\sqrt{\{612\}\{25413\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{2338}{\sqrt{15552756}}$$

$$r_{xy} = \frac{2338}{3943,69826}$$

$$r_{xy} = 0,592 \text{ (Valid)}$$

Perhitungan validitas nomor 3

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (X)^2\}\{N(\sum Y^2) - (Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{46(8609) - (203)(1937)}{\sqrt{\{46(913) - (203)^2\}\{46(82117) - (1937)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{396014 - 393211}{\sqrt{\{41998 - 41209\}\{3777382 - 3751969\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{2803}{\sqrt{\{789\}\{25413\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{2803}{\sqrt{20050857}}$$

$$r_{xy} = \frac{2803}{4477,81}$$

$$r_{xy} = 0,625 \text{ (Valid)}$$

Perhitungan validitas nomor 4

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (X)^2\}\{N(\sum Y^2) - (Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{46(7793) - (183)(1937)}{\sqrt{\{46(751) - (183)^2\}\{46(82117) - (1937)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{358478 - 354471}{\sqrt{\{34546 - 33489\}\{3777382 - 3751969\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{4007}{\sqrt{\{1057\}\{25413\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{4007}{\sqrt{26861541}}$$

$$r_{xy} = \frac{4007}{5182,81}$$

$$r_{xy} = 0,773 \text{ (Valid)}$$

Perhitungan validitas nomor 5

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (X)^2\}\{N(\sum Y^2) - (Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{46(8695) - (205)(1937)}{\sqrt{\{46(931) - (205)^2\}\{46(82117) - (1937)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{399970 - 397085}{\sqrt{\{42826 - 42025\}\{3777382 - 3751969\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{2885}{\sqrt{\{801\}\{25413\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{2885}{\sqrt{20355813}}$$

$$r_{xy} = \frac{2885}{4511,74}$$

$$r_{xy} = 0,639 \text{ (Valid)}$$

Perhitungan validitas nomor 6



$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (X)^2\}\{N(\sum Y^2) - (Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{46(8389) - (198)(1937)}{\sqrt{\{46(870) - (198)^2\}\{46(82117) - (1937)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{385894 - 383526}{\sqrt{\{40020 - 39204\}\{3777382 - 3751969\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{2368}{\sqrt{\{816\}\{25413\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{2368}{\sqrt{20737008}}$$

$$r_{xy} = \frac{2368}{4553,79}$$

$$r_{xy} = 0,520 \text{ (Valid)}$$

Perhitungan validitas nomor 7

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (X)^2\}\{N(\sum Y^2) - (Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{46(8125) - (192)(1937)}{\sqrt{\{46(816) - (192)^2\}\{46(82117) - (1937)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{373750 - 371904}{\sqrt{\{37536 - 36864\}\{3777382 - 3751969\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1846}{\sqrt{\{672\}\{25413\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1846}{\sqrt{17077536}}$$

$$r_{xy} = \frac{1846}{4132,49}$$

$$r_{xy} = 0,446 \text{ (Valid)}$$

Perhitungan validitas nomor 8

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (X)^2\}\{N(\sum Y^2) - (Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{46(7930) - (187)(1937)}{\sqrt{\{46(775) - (187)^2\}\{46(82117) - (1937)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{364780 - 362219}{\sqrt{\{35650 - 34969\}\{3777382 - 3751969\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{2561}{\sqrt{\{681\}\{25413\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{2561}{\sqrt{17306253}}$$

$$r_{xy} = \frac{2561}{4160,078}$$

$$r_{xy} = 0,615 \text{ (Valid)}$$

Perhitungan validitas nomor 9

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (X)^2\}\{N(\sum Y^2) - (Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{46(7326) - (173)(1937)}{\sqrt{\{46(679) - (173)^2\}\{46(82117) - (1937)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{336.996 - 335.101}{\sqrt{\{31234 - 29929\}\{3777382 - 3751969\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1895}{\sqrt{\{1305\}\{25413\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1895}{\sqrt{33.163.965}}$$

$$r_{xy} = \frac{1895}{5758,81}$$

$$r_{xy} = 0,329 \text{ (Valid)}$$

Perhitungan validitas nomor 10

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (X)^2\}\{N(\sum Y^2) - (Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{46(8237) - (194)(1937)}{\sqrt{\{46(844) - (194)^2\}\{46(82117) - (1937)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{378902 - 375778}{\sqrt{\{38824 - 37636\}\{3777382 - 3751969\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{3124}{\sqrt{\{1188\}\{25413\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{3124}{\sqrt{30190644}}$$

$$r_{xy} = \frac{3124}{5494,60}$$

$$r_{xy} = 0,568 \text{ (Valid)}$$

Lampiran7

Tabel 9  
**HASIL VALIDITAS UNTUK PERHITUNGAN VARIABEL X**

<b>BUTIR SOAL</b>	<b><math>\Sigma X</math></b>	<b><math>\Sigma Y</math></b>	<b><math>\Sigma X^2</math></b>	<b><math>\Sigma Y^2</math></b>	<b><math>\Sigma XY</math></b>	<b><math>r_{hitung}</math></b>	<b><math>r_{tabel}</math></b>	<b>Ket.</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>
1	198	1937	872	82117	8372	0,330	0,2907	<b>Valid</b>
2	204	1937	918	82117	8641	0,592	0,2907	<b>Valid</b>
3	203	1937	913	82117	8609	0,625	0,2907	<b>Valid</b>
4	183	1937	751	82117	7793	0,773	0,2907	<b>Valid</b>
5	205	1937	931	82117	8695	0,639	0,2907	<b>Valid</b>
6	198	1937	870	82117	8389	0,520	0,2907	<b>Valid</b>
7	192	1937	816	82117	8125	0,446	0,2907	<b>Valid</b>
8	187	1937	775	82117	7930	0,615	0,2907	<b>Valid</b>
9	173	1937	679	82117	7326	0,329	0,2907	<b>Valid</b>
10	194	1937	844	82117	8327	0,568	0,2907	<b>Valid</b>

Keterangan :

$\Sigma X$  = Jumlah nilai skor X

$\Sigma Y$  = Jumlah nilai skor Y

$\Sigma XY$  = Jumlah nilai XY

$\Sigma X^2$  = Jumlah nilai  $X^2$

$\Sigma Y^2$  = Jumlah nilai  $Y^2$

Dari tabel di atas dilihat bahwa butir soal seluruhnya memenuhi syarat validitas dimana  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Untuk butir soal selanjutnya dari nomor dua sampai dengan butir nomor dua puluh hasil dari rumus product moment dapat dilihat pada lampiran 6 penelitian ini.

Lampiran 8

Tabel 10  
**PERSIAPAN PERHITUNGAN RELIABILITAS VARIABEL X**

<b>N</b>	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>Y<sup>2</sup></b>	<b>XY</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>
1	22	23	484	529	506
2	24	20	576	400	480
3	24	25	576	625	600
4	22	23	484	529	506
5	23	24	529	576	552
6	24	24	576	576	576
7	23	20	529	400	460
8	22	19	484	361	418
9	22	19	484	361	418
10	20	23	400	529	460
11	21	24	441	576	504
12	21	21	441	441	441
13	18	17	324	289	306
14	22	22	484	484	484
15	23	20	529	400	460
16	20	22	400	484	440
17	19	19	361	361	361
18	19	19	361	361	361
19	22	21	484	441	462
20	24	25	576	625	600
21	23	24	529	576	552
22	22	22	484	484	484
23	22	25	484	625	550
24	22	21	484	441	462
25	20	22	400	484	440
26	23	21	529	441	483
27	22	20	484	400	440
28	23	24	529	576	552
29	21	19	441	361	399
30	20	23	400	529	460
31	19	19	361	361	361
32	20	21	400	441	420
33	20	21	400	441	420
34	22	20	484	400	440
35	17	20	289	400	340
36	19	19	361	361	361
37	19	16	361	256	304

38	18	19	324	361	342
39	19	20	361	400	380
40	21	20	441	400	420
41	21	18	441	324	378
42	21	21	441	441	441
43	21	22	441	484	462
44	20	20	400	400	400
45	22	21	484	484	462
46	19	18	361	361	342
$\Sigma$	<b>971</b>	<b>966</b>	<b>20637</b>	<b>20580</b>	<b>20490</b>

Berdasarkan lampiran di atas di peroleh data sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 N &= 46 & \Sigma x &= 971 & \Sigma y &= 966 \\
 \Sigma x^2 &= 20637 & \Sigma y^2 &= 20580 & \Sigma xy &= 20490
 \end{aligned}$$

Selanjutnya disubstitusikan pada rumus product moment:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N(\Sigma X^2) - (X)^2\}\{N(\Sigma Y^2) - (Y)^2\}}} \\
 r_{xy} &= \frac{46(20490) - (971)(966)}{\sqrt{\{46(20637) - (971)^2\}\{46(20580) - (966)^2\}}}
 \end{aligned}$$

$$r_{xy} = \frac{942540 - 937986}{\sqrt{\{949302 - 942841\}\{946680 - 933156\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{4554}{\sqrt{\{6461\}\{13524\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{4554}{\sqrt{87378564}}$$

$$r_{xy} = \frac{4554}{9347,65}$$

$$r_{xy} = 0,487$$

Dari hasil di atas dapat di cari reliabilitas variabel X dengan rumus Spearman brown yaitu

$$r_{it} = \frac{2 \cdot r_{1/2 \cdot 1/2}}{(1 + r_{1/2 \cdot 1/2})}$$

$$r_{it} = \frac{2 \cdot 0,487}{(1 + 0,487)}$$

$$r_{it} = \frac{0,974}{1,487}$$

$$r_{ii} = 0,655$$

Lampiran 9

Tabel 11  
Tabulasi jawaban angket variabel Y

No Resp	Skor Untuk Setiap Nomor Angket										Jumlah	Ganjil	Genap
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	46	23	23
2	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	46	23	23
3	5	5	5	3	4	5	4	5	5	5	46	23	23
4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	42	20	22
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49	24	25
6	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	44	23	21
7	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49	24	25
8	3	5	5	5	4	4	4	3	4	5	42	20	22
9	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	43	22	21
10	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49	25	24
11	5	5	3	3	4	5	4	5	5	4	43	21	22
12	5	5	5	4	5	4	5	3	4	4	44	24	20
13	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	44	22	22
14	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	46	23	23
15	5	4	5	3	5	5	4	4	4	4	43	23	20
16	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	48	25	23
17	4	4	3	5	4	4	5	3	3	4	39	19	20
18	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49	25	24
19	5	5	4	4	4	5	5	4	3	4	43	21	22
20	5	3	5	5	5	5	4	5	5	4	46	24	22
21	5	3	4	4	5	4	5	5	5	5	45	24	21
22	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	46	23	23
23	4	4	5	2	4	4	5	4	4	4	40	22	18
24	5	5	4	3	5	4	5	5	5	5	46	24	22
25	4	4	3	4	5	3	5	5	5	4	42	22	20
26	5	4	4	3	3	4	4	5	5	5	42	21	21
27	5	3	3	4	4	5	5	3	3	5	40	20	20
28	3	5	4	4	5	5	5	4	4	4	43	21	22
29	5	3	4	5	5	4	5	5	5	4	45	24	21
30	3	3	3	3	4	4	3	5	4	5	37	17	20
31	5	5	4	3	5	5	5	4	4	4	44	23	21

32	5	5	3	4	5	4	4	5	5	4	44	22	22
33	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49	25	24
34	4	4	3	2	4	5	4	5	4	4	39	19	20
35	5	4	3	4	4	5	5	4	5	5	44	22	22
36	5	5	5	5	5	4	2	5	4	3	43	21	22
37	4	5	5	5	5	5	4	4	4	3	44	22	22
38	4	4	3	5	3	4	4	5	3	4	39	17	22
39	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	44	22	22
40	5	5	4	3	4	2	4	4	5	5	41	22	19
41	5	3	5	4	4	5	5	5	4	5	45	23	22
42	5	4	5	4	4	3	3	2	5	4	39	22	17
43	4	4	5	4	3	4	4	3	5	5	41	21	20
44	5	5	5	5	4	4	5	3	5	3	44	24	20
45	5	5	3	5	5	5	5	4	3	5	45	21	24
46	3	5	5	4	3	4	4	4	3	4	39	18	21
<b>Σ</b>	<b>211</b>	<b>203</b>	<b>194</b>	<b>187</b>	<b>205</b>	<b>202</b>	<b>205</b>	<b>200</b>	<b>201</b>	<b>203</b>	<b>2011</b>	<b>1016</b>	<b>995</b>



Lampiran 10

Tabel 12

**PERHITUNGAN SKOR ANGKET VARIABEL Y**

<b>Responden</b>	<b>Skor</b>	<b>Nilai</b>
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
1	46	92
2	46	92
3	46	90
4	42	84
5	49	98
6	44	88
7	49	98
8	42	84
9	43	86
10	49	98
11	43	86
12	44	88
13	44	88
14	46	92
15	43	86
16	48	96
17	39	78
18	49	98
19	43	86
20	46	92
21	45	90
22	46	92
23	40	80
24	46	92
25	42	84
26	42	84
27	40	80
28	43	86
29	45	90
30	37	74
31	44	88
32	44	88
33	49	98
34	39	78
35	44	88
36	43	86

37	44	88
38	39	78
39	44	88
40	41	82
41	45	90
42	39	84
43	41	82
44	44	88
45	45	90
46	39	78
<b>Jumlah</b>	<b>2011</b>	<b>4026</b>
<b>Rata-Rata</b>	<b>43,71</b>	<b>87,52</b>

Setelah divalidasi dan ditetapkan sebagai instrument dalam penelitian, maka peneliti menggunakan instrumen penelitian tersebut di lokasi penelitian. Dari lampiran 9 tabel 12 mengenai nilai skor dari pada angket, peneliti melakukan perhitungan skor siswa menjadi nilai baku dengan langkah-langkah sebagai berikut :

Untuk Responden 1

Rumus Arikunto (1990:273) untuk mengubah skor angket siswa menjadi nilai.

$$N = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Dimana:

$$\text{Skor Perolehan} = 46$$

$$\text{Skor Maksimum} = 50$$

$$N = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

$$N = \frac{46}{50} \times 100$$

$$N = 92$$

Dari Hasil Perhitungan diperoleh nilai responden 1 adalah 92. Dengan mengikuti langkah-langkah seperti pada nomor 1 di atas, dapat diperoleh nilai untuk responden 2 sampai responden 46 seperti pada tabel yang ada di atas.

*Lampiran 11*

Tabel 13

**PERHITUNGAN VALIDITAS BUTIR SOAL NOMOR 1  
UNTUK VARIABEL Y**

<b>N</b>	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>Y<sup>2</sup></b>	<b>XY</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>
1	5	46	25	2116	230
2	5	46	25	2116	230
3	5	46	25	2116	230
4	4	42	16	1764	168
5	5	49	25	2401	245
6	4	44	16	1936	176
7	5	49	25	2401	245
8	3	42	9	1764	126
9	5	43	25	1849	215
10	5	49	25	2401	245
11	5	43	25	1849	215
12	5	44	25	1936	220
13	4	44	16	1936	176
14	5	46	25	2116	230
15	5	43	25	1849	215
16	5	48	25	2304	240
17	4	39	16	1521	156
18	5	49	25	2401	245
19	5	43	25	1849	215
20	5	46	25	2116	230
21	5	45	25	2025	225
22	5	46	25	2116	230
23	4	40	16	1600	160
24	5	46	25	2116	230

25	4	42	16	1764	168
26	5	42	25	1764	210
27	5	40	25	1600	200
28	3	43	9	1849	129
29	5	45	25	2025	225
30	3	37	9	1369	111
31	5	44	25	1936	220
32	5	44	25	1936	220
33	5	49	25	2401	245
34	4	39	16	1521	156
35	5	44	25	1936	220
36	5	43	25	1849	215
37	4	44	16	1936	176
38	4	39	16	1521	156
39	4	44	16	1936	176
40	5	41	25	1681	205
41	5	45	25	2025	225
42	5	39	25	1521	195
43	4	41	16	1681	164
44	5	44	25	1936	220
45	5	45	25	2025	225
46	3	39	9	1521	117
$\Sigma$	<b>211</b>	<b>2011</b>	<b>987</b>	<b>88331</b>	<b>9275</b>

Berdasarkan lampiran di atas, maka diperoleh data sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 N &= 46 \\
 \Sigma x &= 211 \\
 \Sigma y &= 2011 \\
 \Sigma x^2 &= 987 \\
 \Sigma y^2 &= 88331 \\
 \Sigma xy &= 9275
 \end{aligned}$$

Selanjutnya nilai-nilai tersebut disubstitusikan ke dalam product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N(\Sigma X^2) - (X)^2\}\{N(\Sigma Y^2) - (Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{35(9275) - (211)(2011)}{\sqrt{\{46(987) - (211)^2\}\{35(88331) - (2011)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{426650 - 424321}{\sqrt{\{45402 - 44521\}\{4063226 - 4044121\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{2329}{\sqrt{\{881\}\{19105\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{2329}{\sqrt{16831505}}$$

$$r_{xy} = \frac{2329}{4102,62}$$

$$r_{xy} = 0,567 \text{ (Valid)}$$

Koefisien item nomor satu adalah  $r_{xy} = 0,567$  maka setelah dibandingkan dengan tabel harga kritik dari r product moment ( $r_{tabel}$ ), dengan interval kepercayaan 95 % pada taraf signifikan 5 % diperoleh hasil untuk  $N = 46$  adalah 0,334, dimana  $r_{tabel} = 0,334$ .

Untuk mengetahui valid atau tidak valid butir soal, maka dibandingkan antara  $r_{xy}$  ( $r_{hitung}$ ) dengan harga kritik dari r product moment ( $r_{tabel}$ ). Apabila harga  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir soal nomor satu dikatakan **Valid**. Ternyata setelah dibandingkan antara  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  diperoleh hasil bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa butir/item nomor satu adalah **Valid**.

Lampiran 12

**PERHITUNGAN VALIDITAS ITEM 2 s/d 10 UNTUK VARIABEL Y**

Perhitungan validitas nomor 2

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (X)^2\}\{N(\sum Y^2) - (Y)^2\}}}$$
$$r_{xy} = \frac{46(8912) - (203)(2011)}{\sqrt{\{46(919) - (203)^2\}\{46(88331) - (2011)^2\}}}$$
$$r_{xy} = \frac{409952 - 408233}{\sqrt{\{42274 - 41209\}\{4063226 - 4044121\}}}$$
$$r_{xy} = \frac{1729}{\sqrt{\{1065\}\{19105\}}}$$
$$r_{xy} = \frac{1729}{\sqrt{20346825}}$$
$$r_{xy} = \frac{1729}{4510,74}$$
$$r_{xy} = 0,383 \text{ (Valid)}$$

Perhitungan validitas nomor 3

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (X)^2\}\{N(\sum Y^2) - (Y)^2\}}}$$
$$r_{xy} = \frac{46(8520) - (194)(2011)}{\sqrt{\{46(846) - (194)^2\}\{46(88331) - (2011)^2\}}}$$
$$r_{xy} = \frac{391920 - 390134}{\sqrt{\{38916 - 37636\}\{4063226 - 4044121\}}}$$
$$r_{xy} = \frac{1786}{\sqrt{\{1280\}\{19105\}}}$$
$$r_{xy} = \frac{1786}{\sqrt{24454400}}$$

$$r_{xy} = \frac{1786}{4945,13}$$

$$r_{xy} = 0,361 \text{ (Valid)}$$

Perhitungan validitas nomor 4

$$r_{xy} = \frac{N (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (X)^2\}\{N(\sum Y^2) - (Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{46 (8210) - (187)(2011)}{\sqrt{\{46(791) - (187)^2\}\{46(88331) - (2011)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{377660 - 376057}{\sqrt{\{36386 - 34969\}\{4063226 - 4044121\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1603}{\sqrt{\{1417\}\{19105\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1603}{\sqrt{27071785}}$$

$$r_{xy} = \frac{1603}{5203,05}$$

$$r_{xy} = 0,308 \text{ (Valid)}$$

Perhitungan validitas nomor 5

$$r_{xy} = \frac{N (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (X)^2\}\{N(\sum Y^2) - (Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{46 (9022) - (205)(2011)}{\sqrt{\{46(933) - (205)^2\}\{46(88331) - (2011)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{415012 - 412255}{\sqrt{\{42918 - 42025\}\{4063226 - 4044121\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{2757}{\sqrt{\{893\}\{19105\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{2757}{\sqrt{17060765}}$$

$$r_{xy} = \frac{2757}{4130,46}$$

$$r_{xy} = 0,667 \text{ (Valid)}$$

Perhitungan validitas nomor 6

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (X)^2\}\{N(\sum Y^2) - (Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{46(8873) - (202)(2011)}{\sqrt{\{46(908) - (202)^2\}\{46(88331) - (2011)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{408158 - 406222}{\sqrt{\{41768 - 40804\}\{4063226 - 4044121\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1936}{\sqrt{\{964\}\{19105\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1936}{\sqrt{18417220}}$$

$$r_{xy} = \frac{1936}{4291,52}$$

$$r_{xy} = 0,451 \text{ (Valid)}$$

Perhitungan validitas nomor 7

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (X)^2\}\{N(\sum Y^2) - (Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{46(9000) - (205)(2011)}{\sqrt{\{46(935) - (205)^2\}\{46(88331) - (2011)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{414000 - 412255}{\sqrt{\{43010 - 42025\}\{4063226 - 4044121\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1745}{\sqrt{\{985\}\{19105\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1745}{\sqrt{18818425}}$$

$$r_{xy} = \frac{1745}{4338,02}$$

$$r_{xy} = 0,402 \text{ (Valid)}$$

Perhitungan validitas nomor 8



$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (X)^2\}\{N(\sum Y^2) - (Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{46(8785) - (200)(2011)}{\sqrt{\{46(898) - (200)^2\}\{46(88331) - (2011)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{404110 - 402200}{\sqrt{\{41308 - 40000\}\{4063226 - 4044121\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1910}{\sqrt{\{1038\}\{19105\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1910}{\sqrt{24989340}}$$

$$r_{xy} = \frac{1910}{4998,93}$$

$$r_{xy} = 0,382 \text{ (Valid)}$$

Perhitungan validitas nomor 9

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (X)^2\}\{N(\sum Y^2) - (Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{46(8834) - (201)(2011)}{\sqrt{\{46(901) - (201)^2\}\{46(88331) - (2011)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{406364 - 404211}{\sqrt{\{41446 - 40401\}\{4063226 - 4044121\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{2153}{\sqrt{\{1045\}\{19105\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{2153}{\sqrt{19964725}}$$

$$r_{xy} = \frac{2153}{4468,19}$$

$$r_{xy} = 0,481 \text{ (Valid)}$$

Perhitungan validitas nomor 10

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (X)^2\}\{N(\sum Y^2) - (Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{46(8900) - (203)(2011)}{\sqrt{\{46(913) - (203)^2\}\{46(88331) - (2011)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{409400 - 408233}{\sqrt{\{41998 - 41209\}\{4063226 - 4044121\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1167}{\sqrt{\{789\}\{19105\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1167}{\sqrt{15073845}}$$

$$r_{xy} = \frac{1167}{3882,50}$$

$$r_{xy} = 0,300 \text{ (Valid)}$$

Tabel 14

**HASIL PERHITUNGAN UJI VALIDITAS UNTUK VARIABEL Y**

<b>Butir Soal</b>	$\Sigma X$	$\Sigma Y$	$\Sigma X^2$	$\Sigma Y^2$	$\Sigma XY$	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	<b>Ket.</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>
1	211	2011	987	88331	9275	0,567	0,2907	<b>Valid</b>
2	203	2011	919	88331	8912	0,383	0,2907	<b>Valid</b>
3	194	2011	846	88331	8520	0,361	0,2907	<b>Valid</b>
4	187	2011	791	88331	8210	0,308	0,2907	<b>Valid</b>
5	205	2011	933	88331	9022	0,667	0,2907	<b>Valid</b>
6	202	2011	908	88331	8873	0,451	0,2907	<b>Valid</b>
7	205	2011	935	88331	9000	0,402	0,2907	<b>Valid</b>
8	200	2011	898	88331	8785	0,382	0,2907	<b>Valid</b>
9	201	2011	901	88331	8834	0,481	0,2907	<b>Valid</b>
10	203	2011	913	88331	8900	0,300	0,2907	<b>Valid</b>

Keterangan :

 $\Sigma X$  = Jumlah nilai skor X $\Sigma Y$  = Jumlah nilai skor Y $\Sigma XY$  = Jumlah nilai XY $\Sigma X^2$  = Jumlah nilai  $X^2$  $\Sigma Y^2$  = Jumlah nilai  $Y^2$ 

Dari tabel di atas dilihat bahwa butir soal seluruhnya memenuhi syarat validitas dimana  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Untuk butir soal selanjutnya dari nomor dua sampai dengan butir nomor dua puluh hasil dari rumus product moment dapat dilihat pada lampiran 12 penelitian ini

Lampiran 14

Tabel 15

**PERSIAPAN PERHITUNGAN RELIABILITAS VARIABEL Y**

N	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
1	23	23	529	529	529
2	23	23	529	529	529
3	23	23	529	529	529
4	20	22	400	484	440
5	24	25	576	625	600
6	23	21	529	441	483
7	24	25	576	625	600
8	20	22	400	484	440
9	22	21	484	441	462
10	25	24	625	576	600
11	21	22	441	484	462
12	24	20	576	400	480
13	22	22	484	484	484
14	23	23	529	529	529
15	23	20	529	400	460
16	25	23	625	529	575
17	19	20	361	400	380
18	25	24	625	576	600
19	21	22	441	484	462
20	24	22	576	484	528
21	24	21	576	441	504
22	23	23	529	529	529
23	22	18	484	324	396
24	24	22	576	484	528

25	22	20	484	400	440
26	21	21	441	441	441
27	20	20	400	400	400
28	21	22	441	484	462
29	24	21	576	441	504
30	17	20	289	400	340
31	23	21	529	441	483
32	22	22	484	484	484
33	25	24	625	576	600
34	19	20	361	400	380
35	22	22	484	484	484
36	21	22	441	484	462
37	22	22	484	484	484
38	17	22	289	484	374
39	22	22	484	484	484
40	22	19	484	361	418
41	23	22	529	484	506
42	22	17	484	289	374
43	21	20	441	400	420
44	24	20	576	400	480
45	21	24	441	576	504
46	18	21	324	441	378
<b>Σ</b>	<b>1016</b>	<b>995</b>	<b>22620</b>	<b>21649</b>	<b>22031</b>

Berdasarkan lampiran di atas di peroleh data sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 N &= 46 & \Sigma x &= 1016 & \Sigma y &= 995 \\
 \Sigma x^2 &= 22620 & \Sigma y^2 &= 21649 & \Sigma xy &= 22031
 \end{aligned}$$

Selanjutnya disubstitusikan pada rumus product moment:

$$r_{xy} = \frac{N (\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N(\Sigma X^2) - (X)^2\}\{N(\Sigma Y^2) - (Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{46 (22031) - (1016)(995)}{\sqrt{\{46 (22620) - (1016)^2\}\{46 (21649) - (995)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1013426 - 1010920}{\sqrt{\{1040520 - 1032256\}\{995854 - 990025\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{2506}{\sqrt{\{8264\}\{5829\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{2506}{\sqrt{48170856}}$$

$$r_{xy} = \frac{2506}{6940,522}$$

$$r_{xy} = 0,361$$

Dari hasil di atas dapat dicari reliabilitas variabel Y dengan rumus

Spearman brown yaitu :

$$r_{ii} = \frac{2 \cdot r_{1/2 \cdot 1/2}}{(1 + r_{1/2 \cdot 1/2})}$$

$$r_{ii} = \frac{2 \cdot 0,361}{(1 + 0,361)}$$

$$r_{ii} = \frac{0,722}{1,361}$$

$$r_{ii} = 0,567$$

Lampiran 15

Tabel 16

**PERHITUNGAN KOEFISIEN KORELASI VARIABEL X DAN  
VARIABEL Y**

<b>N</b>	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>Y<sup>2</sup></b>	<b>XY</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>
1	45	46	2025	2116	2070
2	44	46	1936	2116	2024
3	49	46	2401	2116	2254
4	45	42	2025	1764	1890
5	47	49	2209	2401	2303
6	48	44	2304	1936	2112
7	43	49	1849	2401	2107
8	41	42	1681	1764	1722
9	41	43	1681	1849	1763
10	43	49	1849	2401	2107
11	45	43	2025	1849	1935
12	42	44	1764	1936	1848
13	35	44	1225	1936	1540
14	44	46	1936	2116	2024
15	43	43	1849	1849	1849
16	42	48	1764	2304	2016
17	38	39	1444	1521	1482
18	38	49	1444	2401	1862
19	43	43	1849	1849	1849
20	49	46	2401	2116	2254
21	47	45	2209	2025	2115
22	44	46	1936	2116	2024

23	47	40	2209	1600	1880
24	43	46	1849	2116	1978
25	42	42	1764	1764	1764
26	44	42	1936	1764	1848
27	42	40	1764	1600	1680
28	47	43	2209	1849	2021
29	40	45	1600	2025	1800
30	43	37	1849	1369	1591
31	38	44	1444	1936	1672
32	41	44	1681	1936	1804
33	41	49	1681	2401	2009
34	42	39	1764	1521	1638
35	37	44	1369	1936	1628
36	38	43	1444	1849	1634
37	35	44	1225	1936	1540
38	37	39	1369	1521	1443
39	39	44	1521	1936	1716
40	41	41	1681	1681	1681
41	39	45	1521	2025	1755
42	42	39	1764	1521	1638
43	43	41	1849	1681	1763
44	40	44	1600	1936	1760
45	43	45	1849	2025	1935
46	37	39	1369	1521	1443
<b>Σ</b>	<b>1937</b>	<b>2011</b>	<b>82117</b>	<b>88331</b>	<b>84771</b>

Berdasarkan lampiran di atas di peroleh data sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 N &= 46 & \Sigma x &= 1937 & \Sigma y &= 2011 \\
 \Sigma x^2 &= 82117 & \Sigma y^2 &= 88331 & \Sigma xy &= 84771
 \end{aligned}$$

Selanjutnya disubstitusikan pada rumus product moment:

$$r_{xy} = \frac{N(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N(\Sigma X^2) - (X)^2\}\{N(\Sigma Y^2) - (Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{46(84771) - (1937)(2011)}{\sqrt{\{46(82117) - (1937)^2\}\{46(88331) - (2011)^2\}}}$$



$$r_{xy} = \frac{3899466 - 3895307}{\sqrt{\{3777382 - 3751969\}\{4063226 - 4044121\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{4159}{\sqrt{\{25413\}\{19105\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{4159}{\sqrt{485515365}}$$

$$r_{xy} = \frac{4159}{22034,413}$$

$$r_{xy} = 0,188$$

Dari hasil di atas dapat di cari reliabilitas variabel X dan Y dengan rumus

Spearman brown yaitu :

$$r_{ii} = \frac{2 \cdot r_{1/2 \cdot 1/2}}{(1 + r_{1/2 \cdot 1/2})}$$

$$r_{ii} = \frac{2 \cdot 0,188}{(1 + 0,188)}$$

$$r_{ii} = \frac{0,376}{1,188}$$

$$r_{ii} = 0,316$$

Dengan  $N=46$  pada taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  atau  $0,05$  diperoleh data  $r_{tabel} = 0,2907$ . Maka dapat dikatakan  $r_{ii} > r_{tabel}$  atau  $0,316 > 0,297$ . Kemudian dinyatakan bahwa angket yang disajikan yang berisi item soal variabel x dan Variabel y sebanyak masing-masing 10 item soal memiliki korelasi nilai  $r_{ii}$  sebesar 0,316, yang diklasifikasikan berdasarkan interval korelasi antara 0,200 – 0,400, hal ini

berarti tingkat koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y mempunyai tingkat korelasi yang tergolong **rendah**.

*Lampiran 16*

**PERHITUNGAN KOEFISIEN DETERMINAN DAN PENGUJIAN  
HIPOTESIS**

1. perhitungan koefisien determinan

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r_{ii}^2 \times 100 \% \\ &= (0,316)^2 \times 100 \% \\ &= 0,099 \times 100 \% \end{aligned}$$

$$\text{KD} = 9,9 \%$$

Dari perhitungan di atas dapat kita ketahui seberapa besar <sup>2</sup> **pengaruh kecakapan literasi digital gur terhadap penguatan pendidikan karakter siswa di SMK Negeri 1 Gunungsitoli Barat Tahun Pelajaran 2024/2025, yaitu 9,9**

2. Analisis regresi sederhana

$$\begin{array}{lll} \mathbf{N} & = \mathbf{46} & \mathbf{\Sigma x} = \mathbf{1937} & \mathbf{\Sigma y} = \mathbf{2011} \\ \mathbf{\Sigma x^2} & = \mathbf{82117} & \mathbf{\Sigma y^2} = \mathbf{88331} & \mathbf{\Sigma xy} = \mathbf{84771} \end{array}$$

Menurut Supangat (2017: 334) “regresi linear sederhana merupakan sebuah hubungan yang menyangkut variabel bebas (X) dengan variabel tidak bebas (Y)”.

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

X = Variabel bebas    a = Konstanta

Y = Variabel terikat    b = Koefisien regresi/kemiringan

Nilai a dan b dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:  
 Untuk mendapatkan bentuk hubungan antara variabel X dan variabel Y:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

X = Nilai variabel bebas

Y = Nilai variabel tidak bebas

n = Banyaknya data

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(2011)(82117) - (1937)(84771)}{46.82117 - (1937)^2}$$

$$a = \frac{165137287 - 164201427}{3777382 - 3751969}$$

$$a = \frac{935860}{25413}$$

$$a = 36,82$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{46.84771 - (1937)(2011)}{46.88331 - (1937)^2}$$

$$b = \frac{3899466 - 3895307}{4063226 - 3751969}$$

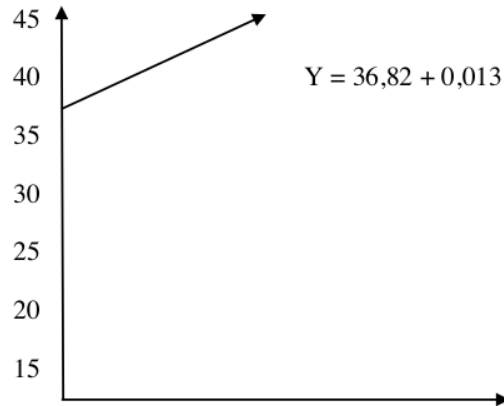
$$b = \frac{4159}{311257}$$

$$b = 0,013$$

Berdasarkan langkah – langkah yang telah dilakukan diatas, Maka di peroleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + bx$$

$$Y = 36,82 + 0,013x$$



Gambar 4.1 regresi linear sederhana

2 Berdasarkan persamaan regresi diatas , dapat interpretasikan bahwa jika kecakapan literasi digital guru semakin meningkat , maka penguatan pendidikan karakter siswa akan semakin baik

c. Uji hipotesis

$$t = \frac{r \cdot \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} dk = n - 2 (35 - 2 = 33)$$

$$t = \frac{0,316 \cdot \sqrt{46-2}}{\sqrt{1-(0,316)^2}}$$

$$t = \frac{0,316 \cdot \sqrt{44}}{\sqrt{1-0,099}}$$

$$t = \frac{0,316 \cdot 6,633}{\sqrt{1-0,099}}$$

$$t = \frac{2,096}{\sqrt{0,901}}$$

$$t = \frac{2,096}{0,949}$$

$$t = 2,208$$

Dari perhitungan di atas  $t_{hitung} = 2,208$  dan  $t_{tabel} = 1,680$ . Sedangkan kriteria Uji t adalah :  $H_a$  diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan  $H_o$  di tolak. Berdasarkan kriteria tersebut di atas ternyata  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dalam arti hipotesis  $H_a$  diterima dan hipotesis tandingannya  $H_o$  ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa : Ada pengaruh signifikan literasi digital guru terhadap penguatan pendidikan karakter siswa di SMK Negeri 1 Gunungsitoli Barat Tahun Pelajaran 2024/2025



# PENGARUH KECAKAPAN LITERASI DIGITAL GURU TERHADAP PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER SISWA DI SMK NEGERI 1 GUNUNGSITOLI BARAT TAHUN PELAJARAN 2023/2024

ORIGINALITY REPORT

## 25%

SIMILARITY INDEX

### PRIMARY SOURCES

1	<a href="https://repository.uiad.ac.id">repository.uiad.ac.id</a> Internet	643 words — 3%
2	<a href="https://journal2.um.ac.id">journal2.um.ac.id</a> Internet	542 words — 3%
3	<a href="http://www.educativo.marospub.com">www.educativo.marospub.com</a> Internet	535 words — 3%
4	<a href="https://ejournal.unma.ac.id">ejournal.unma.ac.id</a> Internet	490 words — 3%
5	<a href="http://jbasic.org">jbasic.org</a> Internet	478 words — 3%
6	<a href="https://eprints.uny.ac.id">eprints.uny.ac.id</a> Internet	425 words — 2%
7	<a href="https://journals.ums.ac.id">journals.ums.ac.id</a> Internet	402 words — 2%
8	<a href="https://e-journal.umc.ac.id">e-journal.umc.ac.id</a> Internet	381 words — 2%
9	<a href="https://journal.unesa.ac.id">journal.unesa.ac.id</a> Internet	381 words — 2%

---

EXCLUDE QUOTES ON

EXCLUDE BIBLIOGRAPHY ON

EXCLUDE SOURCES < 2%

EXCLUDE MATCHES OFF